AL MĀ-IDAH
(Hidangan)
Surah ke-5
120 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Hai orang-orang yang beriman, penuhilah janji-janjimu itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Alloh menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.

2. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (atau semua kebesaran) Alloh (waktu mengerjakan haji baik tata cara, perkataan dan tempat-tempat di negara Arab Saudi), dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram (yakni dilarang perang pada bulan Zulkaidah, Zulhijah, Muharam dan Rajab), jangan (mengganggu) binatang-binatang hadyu (atau hewan-hewan kurban), dan binatang-binatang qalā-id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah (yakni Kakbah atau tempat suci di kota Mekah) sedang mereka mencari karunia dan keridaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah kamu berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam (yakni Mesjid suci di kota Mekah), mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Dan bertakwalah kamu kepada Alloh, sungguh Alloh sangat keras siksa-Nya.

سُورَةُ الْمَائِدَةِ

Suratul Mā-idah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۚ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ

يَا أَيُّهَا	wahai
الَّذِينَ	orang-orang yang
آمَنُوا	mereka beriman
أَوْفُوا	penuhilah oleh kalian
بِالْعُقُودِ	dengan /akan janji-janji
أُحِلَّتْ	dihalalkan
لَكُمْ	bagi kalian
بَهِيمَةُ	binatang

Yā-ayyuhal ladzīna āmanū aufū bil`uqūd uĥillat lakum bahīmatul

الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرُمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ

الْأَنْعَامِ	ternak
إِلَّا	ke-cuali
مَا	apa yang
يُتْلَىٰ	diba-cakan
عَلَيْكُمْ	atas kalian
غَيْرَ	bukan/ tidak
مُحِلِّي	meng-halalkan
الصَّيْدِ	berburu
وَأَنْتُمْ	dan/sedang kalian
حُرُمٌ	ihram/ berhaji
إِنَّ	sesung-guhnya
اللَّهَ	Alloh

an`āmi illā mā yutlā `alaikum ghaira muĥillish shaidi wa-antum ĥurum innal lāha

يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ (١) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ

يَحْكُمُ	Dia tetap-kan hukum
مَا	apa yang
يُرِيدُ	Dia ke-hendaki
(١)	1
يَا أَيُّهَا	wahai
الَّذِينَ	orang-2 yang
آمَنُوا	mereka beriman
لَا	jangan-lah
تُحِلُّوا	kalian me-langgar
شَعَائِرَ	syiar-syiar
اللَّهِ	Alloh

yaĥkumu mā yurīd (1) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū lā tuĥillū sya`ā-iral lāhi

وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِّينَ الْبَيْتَ

وَلَا	dan ja-ngan
الشَّهْرَ	bulan-bulan
الْحَرَامَ	haram/ suci
وَلَا	dan ja-ngan
الْهَدْيَ	binatang kurban
وَلَا	dan jangan
الْقَلَائِدَ	binatang kurban yang dikalungi
وَلَا	dan jangan
آمِّينَ	orang-2 yang mengunjungi
الْبَيْتَ	rumah

walasy syahral ĥarāma walal hadya walal qalā-ida walā āmmīnal baital

الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۚ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۚ

الْحَرَامَ	Haram/ Baitullah
يَبْتَغُونَ	mereka mencari
فَضْلًا	karunia
مِنْ	dari
رَبِّهِمْ	Tuhan mereka
وَرِضْوَانًا	dan keridaan
وَإِذَا	dan apabila
حَلَلْتُمْ	kalian telah selesaikan haji
فَاصْطَادُوا	maka berbu-rulah kalian

ĥarāma yabtaghūna fadhlam mir rabbihim waridhwānā wa-idzā ĥalaltum fash-thādū

وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَآنُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ

وَلَا	dan jangan
يَجْرِمَنَّكُمْ	sekali-2 membuat kalian berdosa
شَنَآنُ	kebencian
قَوْمٍ	suatu kaum
أَنْ	bah-wa
صَدُّوكُمْ	mereka meng-halangi kalian
عَنِ	dari
الْمَسْجِدِ	Masjid

walā yajrimannakum syana-ānu qaumin an shaddūkum `anil masjidil

الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا ۘ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا

الْحَرَامِ	Al-Haram
أَنْ	bah-wa
تَعْتَدُوا	kalian kelewat batas/aniaya
وَتَعَاوَنُوا	dan tolong-me-nolonglah kalian
عَلَى	atas/ dalam
الْبِرِّ	kebaik-an
وَالتَّقْوَىٰ	dan takwa
وَلَا	dan jangan
تَعَاوَنُوا	kalian saling membantu

ĥarāmi an ta`tadū wata`āwanū `alal birri wattaqwā walā ta`āwanū

عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٢)

عَلَى	atas/ dalam
الْإِثْمِ	berbuat dosa
وَالْعُدْوَانِ	dan per-musuhan
وَاتَّقُوا	dan ber-takwalah
اللَّهَ	(pada) Alloh
إِنَّ	sung-guh
اللَّهَ	Alloh
شَدِيدُ	sangat keras
الْعِقَابِ	siksa
(٢)	2

`alal itsmi wal`udwān wattaqul lāha innal lāha syadīdul `iqāb (2)

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ

حُرِّمَتْ	di-haramkan
عَلَيْكُمُ	atas kalian
الْمَيْتَةُ	bangkai
وَالدَّمُ	dan darah
وَلَحْمُ	dan daging
الْخِنْزِيرِ	babi
وَمَا	dan apa yang
أُهِلَّ	disem-belih
لِغَيْرِ	untuk selain
اللَّهِ	Alloh

Ĥurrimat `alaikumul maitatu waddamu walaĥmul khinzīri wamā uhilla lighairil lāhi

بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ

بِهِ	dengan-nya
وَالْمُنْخَنِقَةُ	dan yang tercekik
وَالْمَوْقُوذَةُ	dan yang dipukul
وَالْمُتَرَدِّيَةُ	dan yang jatuh
وَالنَّطِيحَةُ	dan binatang yang ditanduk
وَمَا	dan apa yang
أَكَلَ	telah memakan

bihi walmunkhaniqatu walmauqūdzatu walmutaraddiyatu wannathīĥatu wamā akalas

السَّبُعُ اِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ ۗ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَاَنْ تَسْتَقْسِمُوْا

kalian meng-undi nasib	dan	berhala	atas/ untuk	disem-belih	dan apa yang	kalian sembelih	apa yang	ke-cuali	binatang buas

sabu`u illā mā dzakkaitum wamā dzubiĥa `alan nushubi wa-an tastaqsimū

بِالْاَزْلَامِ ۗ ذٰلِكُمْ فِسْقٌ ۗ اَلْيَوْمَ يَىِٕسَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ دِيْنِكُمْ

agama kalian	dari	mereka kafir	orang-2 yang	putus asa	pada hari ini	fasik	demi-kian itu	dengan anak panah

bil-azlām dzālikum fisq alyauma ya-isal ladzīna kafarū min dīnikum

فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ ۗ اَلْيَوْمَ اَكْمَلْتُ لَكُمْ دِيْنَكُمْ وَاَتْمَمْتُ

dan Aku cukupkan	agama kalian	bagi kalian	Aku sem-purnakan	pada hari ini	dan takutlah kepada-Ku	kalian takut kepada mereka	maka ja-nganlah

falā takhsyauhum wakh-syaun alyauma akmaltu lakum dīnakum wa-atmamtu

عَلَيْكُمْ نِعْمَتِيْ وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْاِسْلَامَ دِيْنًا ۗ فَمَنِ اضْطُرَّ فِيْ

da-lam	terpaksa	maka ba-rang siapa	agama	Islam	bagi kalian	dan Aku telah rela	nikmat-Ku	atas kalian

`alaikum ni`matī waradhītu lakumul islāma dīnā famanidh-thurra fī

مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِّاِثْمٍ ۙ فَاِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ﴿٣﴾

3	Maha Penyayang	Maha Pengampun	Alloh	maka sungguh	untuk ber-buat dosa	disengaja	bukan/ tanpa	kelaparan

makhmashatin ghaira mutajānifil li-itsmin fa-innal lāha ghafūrur raĥīm (3)

يَسْـَٔلُوْنَكَ مَاذَآ اُحِلَّ لَهُمْ ۗ قُلْ اُحِلَّ لَكُمُ الطَّيِّبٰتُ ۙ وَمَا عَلَّمْتُمْ

kalian ajari	dan apa yang	yang baik	bagi kalian	dihalal-kan	kata-kanlah	bagi mereka	dihalal-kan	apa-apa yang	mereka akan menanyaimu

Yas-alūnaka mādzā uĥilla lahum qul uĥilla lakumuth thayyibātu wamā `allamtum

مِّنَ الْجَوَارِحِ مُكَلِّبِيْنَ تُعَلِّمُوْنَهُنَّ مِمَّا عَلَّمَكُمُ اللّٰهُ فَكُلُوْا مِمَّآ اَمْسَكْنَ

ia tangkap	dari apa yang	maka makanlah	Alloh	mengajarkan kepada kalian	dari apa yang	kalian meng-ajarnya	dengan melatih untuk berburu	binatang buas	dari

minal jawāriĥi mukallibīna tu`allimūnahunna mimmā `allamakumul lāh fakulū mimmā amsakna

عَلَيْكُمْ وَاذْكُرُوا اسْمَ اللّٰهِ عَلَيْهِ ۖ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ سَرِيْعُ الْحِسَابِ

perhitungan	sangat cepat	Alloh	sung-guh	(pada) Alloh	dan bertak-walah	atas-nya	Alloh	nama	dan sebutlah	untuk kalian

`alaikum wadzkurus mal lāhi `alaih wattaqul lāh innal lāha sarī`ul ĥisāb

﴿٤﴾ اَلْيَوْمَ اُحِلَّ لَكُمُ الطَّيِّبٰتُ ۗ وَطَعَامُ الَّذِيْنَ اُوْتُوا الْكِتٰبَ حِلٌّ

halal	Al-Kitab	mereka diberi	orang-2 yang	dan ma-kanan	yang baik-baik	bagi kalian	diha-lalkan	pada hari ini	4

(4) Alyauma uĥilla lakumuth thayyibātu wa-tha`āmul ladzīna ūtul kitāba ĥillul

لَّكُمْ ۖ وَطَعَامُكُمْ حِلٌّ لَّهُمْ ۖ وَالْمُحْصَنٰتُ مِنَ الْمُؤْمِنٰتِ وَالْمُحْصَنٰتُ

dan wanita-2 yang menjaga kehormatan	wanita-2 yang beriman	dari	dan wanita-2 yang menjaga kehormatan	bagi mereka	halal	dan makan-an kalian	bagi kalian

lakum wa-tha`āmukum ĥillul lahum walmuĥshanātu minal mu`mināti walmuĥshanātu

مِنَ الَّذِيْنَ اُوْتُوا الْكِتٰبَ مِنْ قَبْلِكُمْ اِذَآ اٰتَيْتُمُوْهُنَّ اُجُوْرَهُنَّ

maskawin mereka	kalian berikan kepada mereka	jika	sebelum kalian	dari	al-k itab	mereka diberi	orang-2 yang	dari

minal ladzīna ūtul kitāba min qablikum idzā ātaitumūhunna ujūrahunna

3. Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging) hewan yang disembelih untuk dan bukan (atas) nama selain Alloh, binatang yang tercekik, binatang yang terpukul, binatang yang jatuh, binatang yang ditanduk, dan binatang yang diterkam binatang buas, kecuali binatang yang kamu sembelih dengan menyebut nama Alloh (yakni Bismil lāhir raĥmānir raĥīm yang artinya dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang), dan (diharamkan bagimu) binatang yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) kamu mengundi nasib dengan anak panah, yang demikian itu adalah kefasikan (atau tidak peduli terhadap perintah Alloh). Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridai agama Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja untuk berbuat dosa (terpaksa memakan makanan yang diharamkan tersebut diatas), ketahuilah sungguh Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

4. Mereka menanyakan kepadamu: "Apa-apa yang dihalalkan bagi mereka?". Katakanlah: "Dihalalkan bagimu yang baik-baik dan (buruan yang ditangkap) oleh binatang buas yang telah kamu ajar dengan melatihnya untuk berburu; kamu mengajarnya menurut apa yang telah diajarkan Alloh kepadamu. Maka makanlah dari apa yang ditangkapnya untukmu, dan sebutlah nama Alloh sewaktu melepaskan binatang buas itu. Dan bertakwalah kepada Alloh, sungguh Alloh sangat cepat perhitungan-Nya.

5. Pada hari ini dihalalkan bagimu yang baik-baik. Makanan orang-orang yang diberi Al Kitab itu halal bagimu, dan makanan kamu halal (pula) bagi mereka. (Dan dihalalkan kamu menikahi) wanita-wanita yang menjaga kehormatan di antara wanita-wanita yang beriman, dan wanita-wanita yang menjaga kehormatan di antara orang-orang yang diberi Al Kitab sebelum kamu, bila kamu telah membayar maskawin mereka dengan maksud menikahinya, tidak dengan maksud berzina dan tidak (pula) menjadikan mereka sebagai gundik-gundik. Barang siapa kafir sesudah beriman (tidak menerima hukum-hukum Islam) maka hapuslah amalannya dan dia di hari akhirat termasuk orang-orang yang rugi.

6. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan salat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka mandi wajib untuk bersuci, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali seorang di antaramu dari tempat buang air (atau kakus) atau kamu menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah kamu dengan debu tanah yang bersih; maka sapulah mukamu dan tangan-tanganmu dengan debu tanah yang bersih itu. Alloh tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.

7. Dan ingatlah nikmat Alloh kepadamu dan perjanjian-Nya yang telah diikat-Nya dengan kamu, ketika kamu mengatakan: " kami dengar dan kami taati (prasetia kepada Nabi)". Dan bertakwalah kepada Alloh, sesungguhnya Alloh Mengetahui segala isi dada.

يَّكۡفُرۡ	وَمَنۡ	اَخۡدَانٍ	مُتَّخِذِيۡۤ	وَلَا	مُسَافِحِيۡنَ	غَيۡرَ	مُحۡصِنِيۡنَ
kafir/ ingkar	dan barang siapa	gundik-gundik	menjadi-kannya	dan tidak	berzina	bukan	menga-wininya

muĥshinīna ghaira musāfiĥīna walā muttakhidzī akhdān wamay yakfur

٥	الۡخٰسِرِيۡنَ	مِنَ	الۡاٰخِرَةِ	فِى	وَهُوَ	عَمَلُهٗ	حَبِطَ	فَقَدۡ	بِالۡاِيۡمَانِ
5	orang-orang yang rugi	dari/ ter-masuk	hari akhirat	di	dan dia	amal-nya	terhapus	maka sungguh	dengan keimanan

bil-īmāni faqad ĥabitha `amaluhū wahuwa fil ākhirati minal khāsirīn (5)

فَاغۡسِلُوۡا	الصَّلٰوةِ	اِلَى	قُمۡتُمۡ	اِذَا	اٰمَنُوۡۤا	الَّذِيۡنَ	يٰۤاَيُّهَا
maka basuhlah	salat	kepada/ untuk	berdiri/me-ngerjakan	apa-bila	mereka beriman	orang-orang yang	wahai

Yā-ayyuhal ladzīna āmanū idzā qumtum ilash shalāti faghsilū

بِرُءُوۡسِكُمۡ	وَامۡسَحُوۡا	الۡمَرَافِقِ	اِلَى	وَاَيۡدِيَكُمۡ	وُجُوۡهَكُمۡ
dengan/pada kepala kalian	dan sapulah	siku-siku	sam-pai	dan tangan kalian	muka kalian

wujūhakum wa-aidiyakum ilal marāfiqi wamsaĥū biru-ūsikum

فَاطَّهَّرُوۡا	جُنُبًا	كُنۡتُمۡ	وَاِنۡ	الۡـكَعۡبَيۡنِ	اِلَى	وَاَرۡجُلَكُمۡ
maka bersu-cilah kalian	berjunub	kalian adalah	dan jika	kedua mata kaki	sam-pai	dan kaki-kaki kalian

wa-arjulakum ilal ka`bain wa-in kuntum junuban fath-thahharū

الۡغَآئِطِ	مِّنَ	مِّنۡكُمۡ	اَحَدٌ	جَآءَ	اَوۡ	سَفَرٍ	عَلٰى	اَوۡ	مَّرۡضٰۤى	كُنۡتُمۡ	وَاِنۡ
buang air	dari tempat	di antara kalian	seorang	datang	atau	perja-lanan	atas/ dalam	atau	sakit	kalian adalah	dan jika

wa-in kuntum mardhā au `alā safarin au jā-a aĥadum minkum minal ghā-ithi

طَيِّبًا	صَعِيۡدًا	فَتَيَمَّمُوۡا	مَآءً	تَجِدُوۡا	فَلَمۡ	النِّسَآءَ	لٰمَسۡتُمُ	اَوۡ
baik/ bersih	debu/ tanah	maka bertaya-mumlah kalian	air	kalian mendapat	maka tidak	perem-puan	kalian menyentuh	atau

au lāmastumun nisā-a falam tajidū mā-an fatayammamū sha`idan thayyiban

اللّٰهُ	يُرِيۡدُ	مَا	مِّنۡهُ	وَاَيۡدِيۡكُمۡ	بِوُجُوۡهِكُمۡ	فَامۡسَحُوۡا
Alloh	meng-hendaki	tidak	daripada-nya (tanah)	dan tangan-tangan kalian	dengan/pada muka kalian	maka usaplah

famsaĥū biwujūhikum wa-aidīkum minh mā yurīdul lāhu

لِيُطَهِّرَكُمۡ	يُّرِيۡدُ	وَّلٰـكِنۡ	حَرَجٍ	مِّنۡ	عَلَيۡكُمۡ	لِيَجۡعَلَ
untuk member-sihkan kalian	Dia meng-hendaki	akan tetapi	kesempitan/ kesulitan	dari	atas kalian	untuk men-jadikan

liyaj`ala `alaikum min ĥarajiw walākiy yurīdu liyuthahhirakum

٦	تَشۡكُرُوۡنَ	لَعَلَّكُمۡ	عَلَيۡكُمۡ	نِعۡمَتَهٗ	وَلِيُتِمَّ
6	bersyukur	supaya kalian	atas kalian	nikmat-Nya	dan untuk sempurnakan

waliyutimma ni`matahū `alaikum la`allakum tasykurūn (6)

وَاثَقَكُمۡ	الَّذِىۡ	وَمِيۡثَاقَهُ	عَلَيۡكُمۡ	اللّٰهِ	نِعۡمَةَ	وَاذۡكُرُوۡا
Dia janjikan kepada kalian	yang	dan per-janjian-Nya	atas kalian	Alloh	nikmat	dan ingatlah

Wadzkurū ni`matal lāhi `alaikum wamītsāqahul ladzī wātsaqakum

بِذَاتِ	عَلِيۡمٌۢ	اللّٰهَ	اِنَّ	اللّٰهَ	وَاتَّقُوا	وَاَطَعۡنَا	سَمِعۡنَا	قُلۡتُمۡ	اِذۡ	بِهٖۤ
dengan isi	Maha Me-ngetahui	Alloh	sesung-guhnya	(pada) Alloh	dan ber-takwalah	dan ka-mi taat	kami dengar	kalian me-ngatakan	keti-ka	dengan-nya

bihī idz qultum sami`nā wa-atha`nā wattaqul lāha innal lāha `alīmum bidzātish

الصُّدُوْرِ	٧	يٰٓاَيُّهَا	الَّذِيْنَ	اٰمَنُوْا	كُوْنُوْا	قَوّٰمِيْنَ	لِلّٰهِ
hati	7	wahai	orang-orang yang	mereka beriman	adalah/ja-dilah kalian	orang-2 yang menegakkan	karena Alloh

shudūr (7) Yā̃-ayyuhal ladzīna āmanū kūnū qawwāmīna lillāhi

شُهَدَاۤءَ	بِالْقِسْطِ	وَلَا	يَجْرِمَنَّكُمْ	شَنَاٰنُ	قَوْمٍ	عَلٰٓى
saksi-saksi	dengan adil	dan ja-nganlah	kalian mela-kukan dosa	kebencian	kaum	atas

syuhadā̃-a bilqisth walā yajrimannakum syana-ānu qaumin `alā̃

اَلَّا	تَعْدِلُوْا	اِعْدِلُوْا	هُوَ	اَقْرَبُ	لِلتَّقْوٰى	وَاتَّقُوا	اللّٰهَ	اِنَّ
untuk tidak	kalian ber-laku adil	berlaku adillah	ia/ itu	lebih dekat	untuk/ ke-pada takwa	dan ber-takwalah	(pada) Alloh	sesung-guhnya

allā ta`dilū i`dilū huwa aqrabu littaqwā wattaqul lāh innal lāha

اللّٰهَ	خَبِيْرٌ	بِمَا	تَعْمَلُوْنَ	٨	وَعَدَ	اللّٰهُ	الَّذِيْنَ	اٰمَنُوْا
Alloh	Maha Me-ngetahui	dengan apa yang	kalian kerjakan	8	telah men-janjikan	Alloh	orang-2 yang	mereka beriman

khabīrum bimā ta`malūn (8) Wa`adal lāhul ladzīna āmanū

وَعَمِلُوا	الصّٰلِحٰتِ	لَهُمْ	مَّغْفِرَةٌ	وَّاَجْرٌ	عَظِيْمٌ	٩
dan mereka beramal	kebajikan/ saleh	bagi mereka	ampunan	dan pahala	besar	9

wa`amilush shālîĥāti lahum maghfiratuw wa-ajrun `azhīm (9)

وَالَّذِيْنَ	كَفَرُوْا	وَكَذَّبُوْا	بِاٰيٰتِنَآ	اُولٰۤىِٕكَ	اَصْحٰبُ
dan orang-orang yang	mereka kafir	dan mereka mendustakan	dengan ayat-2 Kami	mereka itulah	penghuni

Walladzīna kafarū wakadz-dzabū bi-āyātinā̃ ulā̃-ika ash-ĥābul

الْجَحِيْمِ	١٠	يٰٓاَيُّهَا	الَّذِيْنَ	اٰمَنُوا	اذْكُرُوْا	نِعْمَتَ
neraka	10	wahai	orang-2 yang	mereka beriman	ingatlah	nikmat

jaĥîm (10) Yā̃-ayyuhal ladzīna āmanudz kurū ni`matal

اللّٰهِ	عَلَيْكُمْ	اِذْ	هَمَّ	قَوْمٌ	اَنْ	يَّبْسُطُوْٓا	اِلَيْكُمْ	اَيْدِيَهُمْ
Alloh	atas kalian	tat-kala	berke-hendak	kaum	untuk	memanjangkan/ meluaskan	kepada kalian	tangan-2 mereka

lāhi `alaikum idz hamma qaumun ay yabsuthū̃ ilaikum aidiyahum

فَكَفَّ	اَيْدِيَهُمْ	عَنْكُمْ	وَاتَّقُوا	اللّٰهَ	وَعَلَى	اللّٰهِ	فَلْيَتَوَكَّلِ
maka Dia menahan	tangan-tangan mereka	dari/ terha-dap kalian	dan ber-takwalah	(pada) Alloh	dan ke-pada	Alloh	hendaklah bertawakal

fakaffa aidiyahum `ankum wattaqul lāh wa`alal lāhi falyatawakkalil

الْمُؤْمِنُوْنَ	١١	۞	وَلَقَدْ	اَخَذَ	اللّٰهُ	مِيْثَاقَ	بَنِيْٓ
orang-orang yang beriman	11		dan sungguh	telah mengambil	Alloh	perjanjian	Bani

mu^{k}minūn (11) Walaqad akhadzal lāhu mītsāqa banī̃

اِسْرَاۤءِيْلَ	وَبَعَثْنَا	مِنْهُمُ	اثْنَيْ عَشَرَ	نَقِيْبًا	وَقَالَ	اللّٰهُ
Israil	dan Kami te-lah mengangkat	di antara mereka	dua belas	pemimpin	dan ber-firman	Alloh

isrā̃-īla waba`atsnā minhumuts nai`asyara naqībā waqālal lāhu

اِنِّيْ	مَعَكُمْ	لَىِٕنْ	اَقَمْتُمُ	الصَّلٰوةَ	وَاٰتَيْتُمُ	الزَّكٰوةَ
sungguh Aku	beserta kalian	sungguh jika	kalian mendirikan	salat	dan kalian menunaikan	zakat

innī ma`akum la-in aqamtumush shalāta wa-ātaitumuz zakāta

8. Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Alloh, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kamu melakukan dosa karena kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Alloh, sesungguhnya Alloh Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

9. Alloh telah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan yang beramal saleh, (bahwa) untuk mereka ampunan dan pahala yang besar.

10. Adapun orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itu adalah penghuni neraka.

11. Hai orang-orang yang beriman, ingatlah nikmat Alloh (yang diberikan-Nya) kepadamu, di waktu suatu kaum bermaksud hendak menggerakkan tangan-tangan mereka (untuk berbuat jahat) kepadamu, maka Alloh menahan tangan-tangan mereka dari kamu. Dan bertakwalah kepada Alloh, dan hanya kepada Alloh sajalah orang-orang yang beriman itu harus bertawakkal.

12. Dan sesungguhnya Alloh telah mengambil perjanjian (dari) Bani Israil dan telah Kami angkat di antara mereka dua belas orang pemimpin dan Alloh berfirman: "Sesungguhnya Aku beserta kamu, sungguh jika kamu mendirikan salat dan menunaikan zakat serta beriman kepada rasul-rasul-Ku dan kamu bantu mereka dan kamu pinjamkan kepada Alloh pinjaman yang baik, sungguh Aku akan menghapus dosa-dosamu. Dan sungguh kamu akan Kumasukkan ke dalam surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai. Maka barang siapa kafir di antaramu sesudah itu, maka sungguh ia telah tersesat dari jalan yang lurus.

13. (Tetapi) karena mereka melanggar perjanjian mereka, maka Kami kutuk mereka, dan Kami jadikan hati mereka keras membatu. Mereka suka merubah perkataan (Alloh) dari tempat-tempatnya, dan mereka (sengaja) melupakan sebagian dari apa (yakni kitab Taurat) yang mereka telah diperingatkan dengannya, dan kamu (Muhammad) senantiasa akan melihat kekhianatan dari mereka kecuali sedikit diantara mereka (yang tidak berkhianat), maka maafkanlah mereka dan biarkan mereka, sesungguhnya Alloh menyukai orang-orang yang berbuat baik.

14. Dan diantara orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya kami ini orang-orang Nasrani", Kami telah mengambil perjanjian mereka, tetapi mereka (sengaja) melupakan sebagian dari apa (yakni kitab Injil) yang mereka telah diberi peringatan dengannya; maka Kami timbulkan di antara mereka permusuhan dan kebencian sampai hari kiamat. Dan kelak Alloh akan memberitahu kepada mereka apa yang mereka kerjakan.

وَاٰمَنْتُمْ	بِرُسُلِيْ	وَعَزَّرْتُمُوْهُمْ	وَاَقْرَضْتُمُ	اللّٰهَ	قَرْضًا
dan kalian beriman	dengan rasul-2-Ku	dan kalian membantu mereka	dan kalian meminjamkan	(pada) Alloh	pinjaman

wa-āmantum birusulī wa`azzartumūhum wa-aqradhtumul lāha qardhan

حَسَنًا	لَّاُكَفِّرَنَّ	عَنْكُمْ	سَيِّاٰتِكُمْ	وَلَاُدْخِلَنَّكُمْ
baik	sungguh Aku akan menghapus	dari kalian	kesalahan-kesalahan kalian	dan sungguh Aku akan memasukkan kalian

ĥasanal la-ukaffiranna `ankum sayyi-ātikum wala-udkhilannakum

جَنّٰتٍ	تَجْرِيْ	مِنْ	تَحْتِهَا	الْاَنْهٰرُۚ	فَمَنْ	كَفَرَ	بَعْدَ
surga	mengalir	dari	bawahnya	sungai-sungai	maka barang siapa	kafir/ ingkar	sesudah

jannātin tajrī min taĥtihal anhār faman kafara ba`da

ذٰلِكَ	مِنْكُمْ	فَقَدْ	ضَلَّ	سَوَاۤءَ	السَّبِيْلِ	١٢	فَبِمَا
demikian/ itu	di antara kalian	maka sungguh	dia telah sesat	sama/ lurus	jalan	12	maka dengan sebab

dzālika minkum faqad dhalla sawā-as sabīl (12) Fabimā

نَقْضِهِمْ	مِّيْثَاقَهُمْ	لَعَنّٰهُمْ	وَجَعَلْنَا	قُلُوْبَهُمْ	قٰسِيَةً ۚ
mereka melanggar	perjanjian mereka	Kami kutuk mereka	dan Kami jadikan	hati mereka	keras membatu

naqdhihim mīṫsāqahum la`annāhum waja`alnā qulūbahum qāsiyah

يُحَرِّفُوْنَ	الْكَلِمَ	عَنْ	مَّوَاضِعِهٖۙ	وَنَسُوْا	حَظًّا	مِّمَّا
mereka mengubah	perkataan	dari	tempat-tempatnya	dan mereka melupakan	bagian	dari apa yang

yuĥarrifūnal kalima `am mawādhi`ihī wanasū ĥazh-zham mimmā

ذُكِّرُوْا	بِهٖۚ	وَلَا	تَزَالُ	تَطَّلِعُ	عَلٰى	خَاۤىِٕنَةٍ	مِّنْهُمْ	اِلَّا	قَلِيْلًا	مِّنْهُمْ ۖ
mereka diingatkan	dengannya	dan tidak	kamu pernah herhenti	kamu akan melihat	atas	orang yang khianat	di antara mereka	kecuali	sedikit	di antara mereka

dzukkirū bih walā tazālu tath-thali`u `alā khā-inatim minhum illā qalīlam minhum

فَاعْفُ	عَنْهُمْ	وَاصْفَحْ ۗ	اِنَّ	اللّٰهَ	يُحِبُّ	الْمُحْسِنِيْنَ	١٣
maka maafkan	dari mereka	dan biarkanlah	sesungguhnya	Alloh	Dia menyukai	orang-orang yang berbuat baik	13

fa`fū `anhum washfaĥ innal lāha yuĥibbul muĥsinīn (13)

وَمِنَ	الَّذِيْنَ	قَالُوْٓا	اِنَّا	نَصٰرٰٓى	اَخَذْنَا	مِيْثَاقَهُمْ
dan di antara	orang-orang yang	mereka mengatakan	sungguh kami	orang-orang Nasrani	Kami telah mengambil	perjanjian mereka

Waminal ladzīna qālū innā nashārā akhadznā mīṫsāqahum

فَنَسُوْا	حَظًّا	مِّمَّا	ذُكِّرُوْا	بِهٖ ۖ	فَاَغْرَيْنَا	بَيْنَهُمُ	الْعَدَاوَةَ
maka mereka melupakan	bagian	dari apa yang	mereka diperingatkan	dengannya	maka Kami timbulkan	di antara mereka	permusuhan

fanasū ĥazh-zham mimmā dzukkirū bihī fa-aghrainā bainahumul `adāwata

وَالْبَغْضَاۤءَ	اِلٰى	يَوْمِ	الْقِيٰمَةِ ۗ	وَسَوْفَ	يُنَبِّئُهُمُ	اللّٰهُ
dan kebencian/ kemarahan	sampai	hari	kiamat	dan kelak	akan memberitahu mereka	Alloh

walbagh-dhā-a ilā yaumil qiyāmah wasaufa yunabbi-uhumul lāhu

بِمَا	كَانُوْا	يَصْنَعُوْنَ	١٤	يٰٓاَهْلَ	الْكِتٰبِ
dengan apa yang	adalah mereka	mereka kerjakan	14	wahai	Ahli Kitab

bima kānū yashna`ūn (14) Yā-ahlal kitābi

مِّمَّا	كَثِيرًا	لَكُمْ	يُبَيِّنُ	رَسُولُنَا	جَاءَكُمْ	قَدْ
dari apa yang	banyak	kepada kalian	dia menjelaskan	rasul Kami	telah datang kepada kalian	sungguh

qad jā-akum rasūlunā yubayyinu lakum katsīram mimmā

عَنْ	وَيَعْفُوا	الْكِتَابِ	مِنَ	تُخْفُونَ	كُنْتُمْ
dari	dan memaafkan/ membiarkan	(isi) Al-Kitab	dari	kalian sembunyikan	adalah kalian

kuntum tukhfūna minal kitābi waya`fū `an

وَكِتَابٌ	نُورٌ	اللَّهِ	مِنَ	جَاءَكُمْ	قَدْ	كَثِيرٍ ۚ
dan Kitab	cahaya	Alloh	dari	telah datang kepada kalian	sungguh	kebanyakan

katsīr qad jā-akum minal lāhi nūruw wakitābum

رِضْوَانَهُ	اتَّبَعَ	مَنِ	اللَّهُ	بِهِ	يَهْدِي	١٥	مُبِينٌ ۙ
keridaan-Nya	mengikuti	orang yang	Alloh	dengannya (Kitab)	memberi petunjuk	15	nyata/ jelas

mubīn (15)   Yahdī bihil lāhu manit taba`a ridhwānahū

إِلَى	الظُّلُمَاتِ	مِنَ	وَيُخْرِجُهُمْ	السَّلَامِ	سُبُلَ
kepada	kegelapan	dari	dan Dia mengeluarkan mereka	keselamatan	jalan

subulas salāmi wayukhrijuhum minazh-zhulumāti ilan

مُسْتَقِيمٍ	صِرَاطٍ	إِلَى	وَيَهْدِيهِمْ	بِإِذْنِهِ	النُّورِ
yang lurus	jalan	kepada	dan Dia memberi petunjuk mereka	dengan izin-Nya	cahaya/ terang

nūri bi-idznihī wayahdīhim ilā shirāthim mustaqīm

الْمَسِيحُ	هُوَ	اللَّهَ	إِنَّ	قَالُوا	الَّذِينَ	كَفَرَ	لَقَدْ	١٦
Al-Masih	Dia (adalah)	Alloh	sungguh	mereka berkata	orang-2 yang	telah kafir	sungguh benar-2	16

(16)   Laqad kafaral ladzīna qālū innal lāha huwal masīhub

أَرَادَ	إِنْ	شَيْئًا	اللَّهِ	مِنَ	يَمْلِكُ	فَمَنْ	قُلْ	مَرْيَمَ ۚ	ابْنُ
Dia menghendaki	jika	sesuatu	Alloh	dari	menguasai	maka siapa yang	katakanlah	Maryam	putra

nu maryam qul famay yamliku minal lāhi syai-an in arāda

فِي	وَمَنْ	وَأُمَّهُ	مَرْيَمَ	ابْنَ	الْمَسِيحَ	يُهْلِكَ	أَنْ
di	dan siapa yang	dan ibunya	Maryam	putra	Al-Masih	membinasakan	untuk

ay yuhlikal masīhab na maryama wa ummahū waman fil

وَالْأَرْضِ	السَّمَاوَاتِ	مُلْكُ	وَلِلَّهِ	جَمِيعًا ۗ	الْأَرْضِ
dan bumi	langit	kerajaan	dan kepunyaan Alloh	seluruhnya	bumi

ardhi jamī`ā walillāhi mulkus samāwāti wal-ardhi

١٧	قَدِيرٌ	شَيْءٍ	كُلِّ	عَلَىٰ	وَاللَّهُ	يَشَاءُ ۚ	مَا	يَخْلُقُ	بَيْنَهُمَا ۚ	وَمَا
17	Maha-Kuasa	sesuatu	segala	atas	dan Alloh	Dia kehendaki	apa yang	Dia menciptakan	di antara keduanya	dan apa yang

wamā bainahumā yakhluqu mā yasyā[k] wallāhu `alā kulli sya-in qadīr (17)

قُلْ	وَأَحِبَّاؤُهُ ۚ	اللَّهِ	أَبْنَاءُ	نَحْنُ	وَالنَّصَارَىٰ	الْيَهُودُ	وَقَالَتِ
katakan	dan kekasih-kekasih-Nya	Alloh	anak-anak	kami	dan orang-orang Nasrani	orang-orang Yahudi	dan berkata

Waqālatil yahūdu wannashārā naĥnu abnā̃-ul lāhi wa-aĥibbā̃-uh qul

15. Hai Ahli Kitab, sungguh telah datang kepadamu rasul Kami, rasul Kami itu menjelaskan kepadamu banyak dari isi Al Kitab yang kamu sembunyikan, dan banyak (pula yang) dibiarkannya. Sungguh telah datang kepadamu cahaya dari Alloh, dan Kitab yang nyata menerangkan.
16. Dengan kitab itulah Alloh menunjuki orang-orang yang mengikuti keridaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Alloh mengeluarkan orang-orang itu dari kegelapan kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan Dia menunjuki mereka ke jalan yang lurus.
17. Sungguh telah kafirlah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Alloh itu ialah Al Masih (artinya Rasul yang diselamatkan langsung oleh Alloh) putra Maryam". Katakanlah: "maka siapakah (gerangan) yang dapat menghalang-halangi kehendak Alloh, jika Dia hendak membinasakan Al Masih putra Maryam itu beserta ibunya dan semua orang-orang yang berada di bumi?". Kepunyaan Allohlah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya; Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya. Dan Alloh Mahakuasa atas segala sesuatu.

18. Orang-orang Yahudi dan orang-orang Nasrani mengatakan: " kami ini adalah anak-anak Alloh dan kekasih-kekasih-Nya". Katakanlah: "Maka mengapa Alloh menyiksa kamu karena dosa-dosamu?" (Kamu bukanlah anak-anak Alloh dan kekasih-kekasih-Nya), tetapi kamu adalah manusia (biasa) di antara orang-orang yang diciptakan-Nya. Dia mengampuni bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Kepunyaan Alloh-lah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya. Dan kepada Alloh-lah kembali (segala sesuatu).

19. Hai Ahli Kitab, sungguh telah datang kepada kamu Rasul Kami yang menjelaskan (syariat Kami) kepadamu ketika terputus (pengiriman) rasul-rasul agar kamu tidak mengatakan: "Tidak ada datang kepada kami baik seorang pembawa berita gembira maupun seorang pemberi peringatan". Sungguh telah datang kepadamu pembawa berita gembira dan pemberi peringatan. Dan Alloh Mahakuasa atas segala sesuatu.

20. Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Hai kaumku, ingatlah nikmat Alloh atasmu ketika Dia mengangkat para nabi di antaramu, dan dijadikan-Nya kamu penguasa-penguasa, dan diberikan-Nya kepadamu apa yang belum pernah diberikan-Nya kepada seorangpun di seluruh alam".

21. Hai kaumku, masuklah ke tanah suci (negeri Palestina) yang telah ditentukan Alloh bagimu, dan janganlah kamu lari kebelakang (karena takut kepada musuh), maka kamu akan kembali menjadi orang-orang yang rugi.

22. Mereka berkata: "Hai Musa, sesungguhnya dalam negeri Palestina itu ada kaum yang gagah perkasa, sungguh kami sekali-kali tidak akan memasuki negeri Palestina itu sebelum mereka ke luar dari negeri Palestina itu. Jika mereka ke luar dari negeri Palestina itu, pasti kami akan memasuki negeri Palestina itu".

لِمَنْ	يَغْفِرُ	خَلَقَ	مِّمَّنْ	بَشَرٌ	اَنْتُمْ	بَلْ	بِذُنُوْبِكُمْ	يُعَذِّبُكُمْ	فَلِمَ
bagi siapa yang	Dia mengampuni	Dia ciptakan	di antara orang yang	manusia	kalian	bahkan/ tetapi	karena dosa-dosa kalian	Dia menyiksa kalian	maka mengapa

falima yu`adz-dzibukum bidzunūbikum bal antum basyarum mimman khalaq yaghfiru limay

وَالْاَرْضِ	السَّمٰوٰتِ	مُلْكُ	وَلِلّٰهِ	يَّشَاۤءُ	مَنْ	وَيُعَذِّبُ	يَّشَاۤءُ
dan bumi	langit	kerajaan	dan kepunyaan Alloh	Dia kehendaki	siapa yang	dan Dia menyiksa	Dia kehendaki

yasyā̄-u wayu`adz-dzibu may yasyā̄^{k} walillāhi mulkus samāwāti wal-ardhi

جَاۤءَكُمْ	قَدْ	الْكِتٰبِ	يٰٓاَهْلَ	١٨	الْمَصِيْرُ	وَاِلَيْهِ	بَيْنَهُمَا	وَمَا
telah mendatangi kalian	sungguh	Al-Kitab	hai Ahli	18	akan kembali	dan kepada-Nya	di antara keduanya	dan apa yang

wamā bainahumā wa-ilaihil mashīr (18) Yā-ahlal kitābi qad jā̄-akum

جَاۤءَنَا	مَا	تَقُوْلُوْا	اَنْ	الرُّسُلِ	مِّنَ	فَتْرَةٍ	عَلٰى	لَكُمْ	يُبَيِّنُ	رَسُوْلُنَا
mendatangi kami	tidak	kalian mengatakan	supaya	para rasul	dari	terputusnya	atas	kepada kalian	dia menjelaskan	Rasul Kami

rasūlunā yubayyinu lakum `alā fatratim minar rusuli an taqūlū mā jā̄-anā

كُلِّ	عَلٰى	وَاللّٰهُ	وَّنَذِيْرٌ	بَشِيْرٌ	جَاۤءَكُمْ	فَقَدْ	نَذِيْرٍ	وَّلَا	بَشِيْرٍ	مِنْۢ
segala	atas	dan Alloh	dan pembawa peringatan	pembawa berita gembira	telah mendatangi kalian	maka sungguh	pembawa peringatan	dan tidak	pembawa berita gembira	dari

mim basyīriw walā nadzīr faqad jā̄-akum basyīruw wanadzīr wallāhu `alā kulli

اذْكُرُوْا	يٰقَوْمِ	لِقَوْمِهٖ	مُوْسٰى	قَالَ	وَاِذْ	١٩	قَدِيْرٌ	شَيْءٍ
ingatlah	hai kaumku	kepada kaumnya	Musa	berkata	dan ketika	19	Mahakuasa	sesuatu

syai-in qadīr (19) Wa-idz qāla mūsā liqaumihī yāqaumidz kurū

مُّلُوْكًا	وَّجَعَلَكُمْ	اَنْۢبِيَاۤءَ	فِيْكُمْ	جَعَلَ	اِذْ	عَلَيْكُمْ	اللّٰهِ	نِعْمَةَ
penguasa-penguasa	dan Dia menjadikan kalian	para nabi	di antara kalian	Dia menjadikan	ketika	atas kalian	Alloh	nikmat

ni`matal lāhi `alaikum idz ja`ala fīkum ambiyā̄-a waja`alakum mulūkaw

ادْخُلُوا	يٰقَوْمِ	٢٠	الْعٰلَمِيْنَ	مِّنَ	اَحَدًا	يُؤْتِ	لَمْ	مَّا	وَاٰتٰىكُمْ
masuklah	hai kaumku	20	seluruh alam	dari	seseorang	Dia berikan	belum/ tidak	apa yang	dan Dia memberikan kalian

wa-ātākum mā lam yu^{k}ti aĥadam minal `ālamīn (20) Yāqaumid khulul

اَدْبَارِكُمْ	عَلٰٓى	تَرْتَدُّوْا	وَلَا	لَكُمْ	اللّٰهُ	كَتَبَ	الَّتِيْ	الْمُقَدَّسَةَ	الْاَرْضَ
belakang kalian	atas	kalian berbalik/ lari	dan jangan	bagi kalian	(oleh) Alloh	menentukan	yang	suci	tanah/ bumi

ardhal muqaddasatal latī katabal lāhu lakum walā tartaddū `alā̄ adbārikum

جَبَّارِيْنَ	قَوْمًا	فِيْهَا	اِنَّ	يٰمُوْسٰٓى	قَالُوْا	٢١	خٰسِرِيْنَ	فَتَنْقَلِبُوْا
gagah perkasa	kaum	di dalamnya	sungguh	hai Musa	mereka berkata	21	orang-orang yang rugi	maka kalian akan kembali

fatanqalibū khāsirīn (21) Qālū yāmūsā̄ innā fīhā qauman jabbārīna

مِنْهَا	يَّخْرُجُوْا	فَاِنْ	مِنْهَا	يَخْرُجُوْا	حَتّٰى	نَّدْخُلَهَا	لَنْ	وَاِنَّا
daripadanya	mereka keluar	maka jika	dari padanya	mereka keluar	sehingga	kami akan memasukinya	tidak	dan sungguh kami

wa-innā Ian nadkhulahā ĥattā yakhrujū minhā fa-iy yakhrujū minhā

يَخَافُوْنَ	الَّذِيْنَ	مِنَ	رَجُلٰنِ	قَالَ	٢٢	دٰخِلُوْنَ	فَاِنَّا
mereka takut	orang-2 yang	dari/di antara	dua orang laki-laki	berkata	22	orang-orang yang masuk	maka sungguh kami

fa-innā dākhilūn (22) Qāla rajulāni minal ladzīna yakhāfūna

دَخَلْتُمُوهُ	فَإِذَا	الْبَابَ	عَلَيْهِمُ	ادْخُلُوا	عَلَيْهِمَا	اللَّهُ	أَنْعَمَ
kalian telah memasukinya	maka jika	pintu gerbang	atas mereka	masukilah/ serbulah	atas ke-duanya	Alloh	telah mem-beri nikmat

an`amal lāhu `alaihimad khulū `alaihimul bāba fa-idzā dakhaltumūhu

٢٣	مُؤْمِنِينَ	كُنْتُمْ	إِنْ	فَتَوَكَّلُوا	اللَّهِ	وَعَلَى	غَالِبُونَ	فَإِنَّكُمْ
23	orang-orang yang beriman	kalian adalah	jika	maka bertawakallah	Alloh	dan ke-pada	orang-2 yang mengalahkan	maka sung-guh kalian

fa-innakum ghālibūn wa`alal lāhi fatawakkalū in kuntum mu^{k}minīn (23)

فَاذْهَبْ	فِيهَا	دَامُوا	مَا	أَبَدًا	نَدْخُلَهَا	لَنْ	إِنَّا	يَا مُوسَىٰ	قَالُوا
maka pergilah	di da-lamnya	mereka ada	selama/ selagi	selama-lamanya	kami me-masukinya	tidak akan	sungguh kami	hai Musa	mereka berkata

Qālū yāmūsā̄ innā lan nadkhulahā̄ abadam mādāmū fīhā fadz-hab

رَبِّ	قَالَ	٢٤	قَاعِدُونَ	هَاهُنَا	إِنَّا	فَقَاتِلَا	وَرَبُّكَ	أَنْتَ
Tuhan-ku	(Musa) berkata	24	orang-orang yang duduk	di sini	sungguh kami	maka perang-lah kalian berdua	dan Tuhan kamu	kamu

anta warabbuka faqātilā̄ innā hāhunā qā`idūn (24)   Qāla rabbi

الْقَوْمِ	وَبَيْنَ	بَيْنَنَا	فَافْرُقْ	وَأَخِي	نَفْسِي	إِلَّا	أَمْلِكُ	لَا	إِنِّي
kaum	dan antara	antara kami	maka pi-sahkanlah	dan sau-daraku	diriku	ke-cuali	aku me-nguasai	tidak	sungguh aku

innī lā̄ amliku illā nafsī wa-akhī fafruq bainanā wabainal qaumil

سَنَةً	أَرْبَعِينَ	عَلَيْهِمْ	مُحَرَّمَةٌ	فَإِنَّهَا	قَالَ	٢٥	الْفَاسِقِينَ
tahun	empat puluh	atas mereka	diharam-kan/dilarang	maka sungguh ia (negeri itu)	(Alloh) berfirman	25	orang-orang yang fasik

fāsiqīn (25)   Qāla fa-innahā muĥarramatun `alaihim arba`īna sanatay

الْفَاسِقِينَ	الْقَوْمِ	عَلَى	تَأْسَ	فَلَا	الْأَرْضِ	فِي	يَتِيهُونَ
orang-orang yang fasik	kaum	atas/ ter-hadap	kamu pu-tus asa	maka jangan	bumi	di	mereka mengem-bara kebingungan

yatīhūna fil ardh falā ta^{k}sa `alal qaumil fāsiqīn

قُرْبَانًا	قَرَّبَا	إِذْ	بِالْحَقِّ	آدَمَ	ابْنَيْ	نَبَأَ	عَلَيْهِمْ	وَاتْلُ	۞	٢٦
kurban	keduanya berkurban	ketika	dengan sebenarnya	Adam	dua anak	berita/ cerita	atas mereka	dan ba-cakanlah		26

(26)   Watlu `alaihim naba-ab nai ādama bilĥaqqi idz qarrabā qurbānan

لَأَقْتُلَنَّكَ	قَالَ	الْآخَرِ	مِنَ	يُتَقَبَّلْ	وَلَمْ	أَحَدِهِمَا	مِنْ	فَتُقُبِّلَ
sungguh akan kubunuh kamu	dia berkata	yang lain	dari	diterima	dan tidak	salah satu keduanya	dari	maka diterima

fatuqubbila min aĥadihimā walam yutaqabbal minal ākhari qāla la-aqtulannaka

يَدَكَ	إِلَيَّ	بَسَطْتَ	لَئِنْ	٢٧	الْمُتَّقِينَ	مِنَ	اللَّهُ	يَتَقَبَّلُ	إِنَّمَا	قَالَ
tangan kamu	kepa-daku	kamu kem-bangkan	sung-guh jika	27	orang-2 yang bertakwa	dari	Alloh	akan menerima	sungguh hanyalah	ia ber-kata

qāla innamā yataqabbalul lāhu minal muttaqīn (27)   La-im basatta ilayya yadaka

اللَّهَ	أَخَافُ	إِنِّي	لِأَقْتُلَكَ	إِلَيْكَ	يَدِيَ	بِبَاسِطٍ	أَنَا	مَا	لِتَقْتُلَنِي
Alloh	aku takut	sesung-guhnya aku	untuk membu-nuh kamu	kepada kamu	tangan-ku	mengembangkan/ mengayunkan	aku	tidak-lah	untuk mem-bunuhku

litaqtulanī mā̄ ana bibāsithiy yadiya ilaika li-aqtulak innī akhāful lāha

فَتَكُونَ	وَإِثْمِكَ	بِإِثْمِي	تَبُوءَ	أَنْ	أُرِيدُ	إِنِّي	٢٨	الْعَالَمِينَ	رَبَّ
maka kamu adalah	dan dosa kamu	dengan dosaku	kamu kembali	agar	aku ingin	sungguh aku	28	seluruh alam	Tuhan/ Pe-melihara

rabbal `ālamīn (28)   Innī urīdu an tabū-a bi-itsmī wa-itsmika fatakūna

23. Berkatalah dua orang laki-laki di antara orang-orang yang takut (kepada Alloh) yang Alloh telah memberi nikmat atas keduanya: "Serbulah mereka melalui pintu gerbang (negeri Palestina) itu, maka bila kamu telah memasuki negeri Palestina itu niscaya kamu akan menang. Maka bertawakallah kamu hanya kepada Alloh, jika kamu benar-benar orang yang beriman".

24. Mereka berkata: "Hai Musa, sungguh kami sekali-sekali tidak akan memasuki negeri Palestina itu selama-lamanya, selagi mereka masih ada di dalam negeri Palestina itu, karena itu pergilah kamu bersama Tuhanmu, dan berperanglah kamu bersama Tuhanmu itu, sungguh kami hanya duduk menanti di sini saja".

25. Berkata Musa: "Ya Tuhanku, aku tidak menguasai mereka kecuali diriku sendiri dan saudaraku (Nabi Harun). Sebab itu pisahkanlah antara kami dengan orang-orang yang fasik itu".

26. Alloh berfirman: "(Jika demikian), maka sungguh negeri Palestina itu diharamkan atas mereka selama empat puluh tahun, (selama itu) mereka akan mengembara kebingungan di bumi. Maka janganlah kamu putus asa terhadap orang-orang yang fasik itu".

27. ۞ Ceritakanlah kepada mereka kisah kedua putra Adam (Habil dan Qabil) menurut yang sebenarnya, ketika keduanya mempersembahkan kurban, maka diterima dari salah seorang dari mereka berdua (yakni Habil) dan tidak diterima dari yang lain (yakni Qabil). Ia (Qabil) berkata: " aku pasti membunuhmu!". Berkata Habil: "Sesungguhnya Alloh hanya menerima (kurban) dari orang-orang yang bertakwa".

28. "Sungguh kalau kamu (Qabil) menggerakkan tanganmu kepadaku untuk membunuhku, aku (Habil) sekali-kali tidak akan menggerakkan tanganku kepadamu untuk membunuhmu. Sesungguhnya aku (Habil) takut kepada Alloh, Tuhan Pemelihara seluruh alam".

29. "Sesungguhnya aku (Habil) ingin agar kamu (Qabil) kembali dengan (membawa) dosa (membunuh)ku dan dosamu sendiri, maka kamu akan menjadi penghuni neraka, dan yang demikian itulah pembalasan bagi orang-orang zalim".

30. Maka hawa nafsu Qabil menjadikan Qabil menganggap mudah membunuh saudaranya (Habil), sebab itu ia (Qabil) membunuh Habil, maka jadilah ia (Qabil) termasuk dari orang-orang yang rugi.

31. Kemudian Alloh menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepada Qabil bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya. Berkata Qabil: "Aduhai, celaka aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?" Karena itu jadilah dia (Qabil) termasuk dari orang-orang yang menyesal.

32. Oleh karena itu Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa: barang siapa yang membunuh seorang manusia dengan sengaja, bukan karena seseorang itu (tersalah), atau bukan karena seseorang itu membuat kerusakan dimuka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh semua manusia. Dan barang siapa menghidupkan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah menghidupkan semua manusia. Dan sungguh telah datang kepada mereka rasul-rasul Kami dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas, kemudian sungguh banyak di antara mereka sesudah itu di bumi benar-benar orang-orang yang melampaui batas.

33. Sungguh pembalasan hanyalah kepada orang-orang yang memerangi Alloh dan Rasul-Nya dan mereka berusaha membuat kerusakan di muka bumi, mereka itu pantas di bunuh atau di salib, atau dipotong tangan dan kaki mereka dengan bersilangan, atau dibuang dari negeri (tempat kediaman mereka). Yang demikian itu (sebagai) suatu kehinaan untuk mereka di dunia, dan di akhirat mereka memperoleh siksaan yang besar,

مِنْ اَصْحٰبِ النَّارِۚ وَذٰلِكَ جَزٰۤؤُا الظّٰلِمِيْنَۚ ٢٩ فَطَوَّعَتْ

مِنْ	اَصْحٰبِ	النَّارِ	وَذٰلِكَ	جَزٰۤؤُا	الظّٰلِمِيْنَ	٢٩	فَطَوَّعَتْ
dari	penghuni	neraka	dan yang demikian itu	pembalasan	orang-orang zalim	29	maka menjadikan mudah

min ash-ĥābin nār wadzālika jazā̄-uzh zhālimīn (29) Fathawwa`at

لَهٗ نَفْسُهٗ قَتْلَ اَخِيْهِ فَقَتَلَهٗ فَاَصْبَحَ مِنَ الْخٰسِرِيْنَ ٣٠

لَهٗ	نَفْسُهٗ	قَتْلَ	اَخِيْهِ	فَقَتَلَهٗ	فَاَصْبَحَ	مِنَ	الْخٰسِرِيْنَ	٣٠
baginya (Qabil)	hawa nafsunya	membunuh	saudaranya	maka ia membunuhnya	maka jadilah ia	dari	orang-orang yang rugi	30

lahū nafsuhū qatla akhīhi faqatalahū fa-ashbaĥa minal khāsirīn (30)

فَبَعَثَ اللّٰهُ غُرَابًا يَّبْحَثُ فِى الْاَرْضِ لِيُرِيَهٗ كَيْفَ يُوَارِيْ

فَبَعَثَ	اللّٰهُ	غُرَابًا	يَّبْحَثُ	فِى	الْاَرْضِ	لِيُرِيَهٗ	كَيْفَ	يُوَارِيْ
maka mengirimkan	Alloh	seekor gagak	menggali	di	bumi	untuk memperlihatkannya	bagaimana	menutupi/ mengubur

Faba`atsal lāhu ghurābay yabĥatsu fil ardhi liyuriyahū kaifa yuwārī

سَوْءَةَ اَخِيْهِ ۗ قَالَ يٰوَيْلَتٰٓى اَعَجَزْتُ اَنْ اَكُوْنَ مِثْلَ هٰذَا

سَوْءَةَ	اَخِيْهِ	قَالَ	يٰوَيْلَتٰٓى	اَعَجَزْتُ	اَنْ	اَكُوْنَ	مِثْلَ	هٰذَا
mayat	saudaranya	ia berkata	aduhai celaka aku	mengapa aku tidak mampu	bahwa	aku menjadi	seperti	ini

sau-ata akhīh qāla yāwailatā̄ a`ajaztu an akūna mitsla hādzal

الْغُرَابِ فَاُوَارِيَ سَوْءَةَ اَخِيْۚ فَاَصْبَحَ مِنَ النّٰدِمِيْنَ ۛ ٣١

الْغُرَابِ	فَاُوَارِيَ	سَوْءَةَ	اَخِيْ	فَاَصْبَحَ	مِنَ	النّٰدِمِيْنَ	٣١
burung gagak	maka aku menutupi	mayat	saudaraku	maka jadilah ia	dari	orang-2 yang menyesal	31

ghurābi fa-uwāriya sau-ata akhī fa-ashbaĥa minan nādimīn (31)

مِنْ اَجْلِ ذٰلِكَ ۛ كَتَبْنَا عَلٰى بَنِيْٓ اِسْرَاۤءِيْلَ اَنَّهٗ مَنْ قَتَلَ

مِنْ	اَجْلِ	ذٰلِكَ	كَتَبْنَا	عَلٰى	بَنِيْٓ	اِسْرَاۤءِيْلَ	اَنَّهٗ	مَنْ	قَتَلَ
dari	sebab	itu/ demikian	Kami tetapkan	atas	Bani	Israil	bahwa dia	barang siapa	membunuh

Min ajli dzālika katabnā `alā banī isrā-īla annahū man qatala

نَفْسًاۢ بِغَيْرِ نَفْسٍ اَوْ فَسَادٍ فِى الْاَرْضِ فَكَاَنَّمَا قَتَلَ

نَفْسًاۢ	بِغَيْرِ	نَفْسٍ	اَوْ	فَسَادٍ	فِى	الْاَرْضِ	فَكَاَنَّمَا	قَتَلَ
seorang	bukan karena	seseorang	atau	membuat kerusakan	di	bumi	maka seakan-akan	ia membunuh

nafsām bighairi nafsin au fasādin fil ardhi faka-annamā qatalan

النَّاسَ جَمِيْعًاۗ وَمَنْ اَحْيَاهَا فَكَاَنَّمَآ اَحْيَا النَّاسَ

النَّاسَ	جَمِيْعًا	وَمَنْ	اَحْيَاهَا	فَكَاَنَّمَآ	اَحْيَا	النَّاسَ
manusia	seluruhnya	dan barang siapa	menghidupkannya	maka seakan-akan	ia menghidupkan	manusia

nāsa jamī`aw waman aĥyāhā faka-annamā aĥyan nāsa

جَمِيْعًاۗ وَلَقَدْ جَاۤءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنٰتِ ثُمَّ اِنَّ كَثِيْرًا

جَمِيْعًا	وَلَقَدْ	جَاۤءَتْهُمْ	رُسُلُنَا	بِالْبَيِّنٰتِ	ثُمَّ	اِنَّ	كَثِيْرًا
seluruhnya	dan sungguh	telah datang kepada mereka	rasul-rasul Kami	dengan keterangan-2	kemudian	sungguh	banyak

jamī`ā walaqad jā-at-hum rusulunā bilbayyināti tsumma inna katsīram

مِّنْهُمْ بَعْدَ ذٰلِكَ فِى الْاَرْضِ لَمُسْرِفُوْنَ ٣٢ اِنَّمَا

مِّنْهُمْ	بَعْدَ	ذٰلِكَ	فِى	الْاَرْضِ	لَمُسْرِفُوْنَ	٣٢	اِنَّمَا
dari / di antara mereka	sesudah	itu/ demikian	di	bumi	benar-benar orang-orang yang melampaui batas	32	sungguh hanyalah

minhum ba`da dzālika fil ardhi lamusrifūn (32) Innamā

جَزٰۤؤُا الَّذِيْنَ يُحَارِبُوْنَ اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ وَيَسْعَوْنَ فِى الْاَرْضِ

جَزٰۤؤُا	الَّذِيْنَ	يُحَارِبُوْنَ	اللّٰهَ	وَرَسُوْلَهٗ	وَيَسْعَوْنَ	فِى	الْاَرْضِ
pembalasan	orang-2 yang	mereka memerangi	Alloh	dan rasul-Nya	dan mereka berusaha	di	bumi

jadzā-ul ladzīna yuĥāribūnal lāha warasūlahū wayas`auna fil ardhi

فَسَادًا اَنْ يُّقَتَّلُوْٓا اَوْ يُصَلَّبُوْٓا اَوْ تُقَطَّعَ اَيْدِيْهِمْ

فَسَادًا	اَنْ	يُّقَتَّلُوْٓا	اَوْ	يُصَلَّبُوْٓا	اَوْ	تُقَطَّعَ	اَيْدِيْهِمْ
kerusakan	bahwa	mereka dibunuh	atau	mereka disalib	atau	dipotong	tangan mereka

fasādan ay yuqattalū au yushallabū au tuqath-tha`a aidīhim

وَاَرْجُلُهُمْ مِّنْ خِلَافٍ اَوْ يُنْفَوْا مِنَ الْاَرْضِۗ ذٰلِكَ

demikian itu	bumi/ negeri	dari	mereka dibuang	atau	yang berlainan/ silang	dari	dan kaki mereka

wa-arjuluhum min khilāfin au yunfau minal ardh dzālika

لَهُمْ خِزْيٌ فِى الدُّنْيَا وَلَهُمْ فِى الْاٰخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيْمٌ

besar	siksaan	akhirat	di	dan bagi mereka	dunia	di	kehinaan	bagi mereka

lahum khizyun fid dunyā walahum fil ākhirati `adzābun `azhīm

٣٣ اِلَّا الَّذِيْنَ تَابُوْا مِنْ قَبْلِ اَنْ تَقْدِرُوْا عَلَيْهِمْۚ فَاعْلَمُوْٓا

maka ketahuilah	atas mereka	kalian menguasai	bahwa	sebelum	dari bertobat	mereka yang	orang-orang	kecuali	33

(33) Illal ladzīna tābū min qabli an taqdirū `alaihim fa`lamū

اَنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ٣٤ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا

(mereka) beriman	orang-orang yang	wahai	34	Maha Penyayang	Maha Pengampun	Alloh	bahwasanya

annal lāha ghafūrur raĥīm (34) Yā-ayyuhal ladzīna āmanut

اتَّقُوا اللّٰهَ وَابْتَغُوْٓا اِلَيْهِ الْوَسِيْلَةَ وَجَاهِدُوْا فِيْ سَبِيْلِهٖ

jalan-Nya	pada	dan berjihadlah	jalan yang mendekatkan	kepada-Nya	dan carilah	(pada) Alloh	bertakwalah

taqul lāha wabtaghū ilaihil wasīlata wajāhidū fī sabīlihī

لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ٣٥ اِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا لَوْ اَنَّ

sekiranya	kalau	mereka kafir	orang-2 yang	sesungguhnya	35	kalian mendapat keuntungan	supaya kalian

la`allakum tufliĥūn (35) Innal ladzīna kafarū lau anna

لَهُمْ مَّا فِى الْاَرْضِ جَمِيْعًا وَّمِثْلَهٗ مَعَهٗ لِيَفْتَدُوْا بِهٖ مِنْ

dari	dengannya	untuk menebus diri	bersamanya	dan seperti/ sebanyak itu	seluruhnya	bumi	di	apa yang	bagi mereka

lahum mā fil ardhi jamī`aw wamitslahū ma`ahū liyaftadū bihī min

عَذَابِ يَوْمِ الْقِيٰمَةِ مَا تُقُبِّلَ مِنْهُمْۚ وَلَهُمْ عَذَابٌ اَلِيْمٌ ٣٦

36	pedih	siksaan	dan bagi mereka	dari mereka	diterima	tidak	kiamat	hari	siksaan

`adzābi yaumil qiyāmati mā tuqubbila minhum walahum `adzābun alīm (36)

يُرِيْدُوْنَ اَنْ يَّخْرُجُوْا مِنَ النَّارِ وَمَا هُمْ بِخَارِجِيْنَ مِنْهَاۖ

darinya	orang-orang yang keluar	mereka	dan tidak	neraka	dari	mereka keluar	supaya	mereka ingin

Yurīdūna ay yakhrujū minan nāri wamā hum bikhārijīna minhā

وَلَهُمْ عَذَابٌ مُّقِيْمٌ ٣٧ وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوْٓا

maka potonglah	dan pencuri perempuan	dan pencuri laki-laki	37	lama/ kekal	siksaan	dan bagi mereka

walahum `adzābum muqīm (37) Wassāriqu wassāriqatu faqtha`ū

اَيْدِيَهُمَا جَزَاۤءًۢ بِمَا كَسَبَا نَكَالًا مِّنَ اللّٰهِۗ وَاللّٰهُ عَزِيْزٌ حَكِيْمٌ

Mahabijaksana	Mahaperkasa	dan Alloh	Alloh	dari	siksaan/ pembalasan	keduanya lakukan	bagi apa yang	pembalasan	tangan keduanya

aidiyahumā jazā-am bimā kasabā nakālam minal lāh wallāhu `azīzun ĥakīm

٣٨ فَمَنْ تَابَ مِنْۢ بَعْدِ ظُلْمِهٖ وَاَصْلَحَ فَاِنَّ اللّٰهَ يَتُوْبُ

akan menerima tobat	Alloh	maka sungguh	dan ia memperbaiki diri	kezalimannya	sesudah	dari	kembali/ bertobat	maka barang siapa	38

(38) Faman tāba mim ba`di zhulmihī wa-ashlaĥa fa-innal lāha yatūbu

34. kecuali orang-orang yang bertobat (di antara mereka) sebelum kamu menguasai (atau menangkap) mereka; maka ketahuilah bahwasanya Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
35. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Alloh dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keuntungan.
36. Sesungguhnya orang-orang yang kafir kalau sekiranya mereka mempunyai semua apa yang dibumi ini dan mempunyai yang sebanyak itu (pula) untuk menebusi diri mereka dengan itu dari azab hari kiamat, niscaya (tebusan itu) tidak akan diterima dari mereka, dan bagi mereka azab yang pedih.
37. Mereka ingin keluar dari neraka, padahal mereka sekali-kali tidak dapat keluar dari neraka itu, dan bagi mereka azab yang kekal.
38. Pencuri laki-laki dan pencuri perempuan, potonglah tangan keduanya (sebagai) pembalasan bagi apa yang mereka kerjakan dan hal itu sebagai siksaan dari Alloh. Dan Alloh Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.
39. Maka barang siapa bertobat dari sesudah kezalimannya dan dia memperbaiki diri, maka sungguh Alloh menerima tobatnya. Sesungguhnya Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

40. Tidakkah kamu mengetahui, bahwa bagi Alloh-lah kerajaan langit dan bumi, Alloh menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya dan Alloh mengampuni bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Alloh Mahakuasa atas segala sesuatu.

41. ۞ Wahai Rasul, janganlah kamu disedihkan oleh orang-orang yang bersegera dalam kekafiran, yaitu dari orang-orang (munafik) yang berkata: "kami beriman" dengan mulut mereka dan belum beriman hati mereka; dan (juga) dari orang-orang Yahudi. (Orang-orang Yahudi itu) amat suka mendengar (berita-berita) bohong dan amat suka mendengar perkataan-perkataan orang lain yang belum pernah datang kepadamu; mereka merubah perkataan-perkataan (Taurat) dari tempat-tempatnya. Mereka mengatakan: "Jika diberikan ini (yang sudah di rubah-rubah oleh mereka) kepada kamu, maka terimalah, dan jika kamu diberi yang bukan ini (yang sudah di rubah-rubah oleh mereka itu) maka waspadalah". Barang siapa yang Alloh menghendaki kesesatannya, maka sekali-kali kamu tidak akan mampu menolak baginya sesuatupun (yang datang) dari Alloh. Mereka itulah orang-orang yang Alloh tidak hendak mensucikan hati mereka. Bagi mereka kehinaan di dunia dan di akhirat mereka memperoleh siksaan yang besar.

مُلْكُ	لَهٗ	اللّٰهَ	اَنَّ	تَعْلَمْ	اَلَمْ	٣٩	رَّحِيْمٌ	غَفُوْرٌ	اللّٰهَ	اِنَّ	عَلَيْهِ ۗ
kerajaan	bagi-Nya	Alloh	bahwa	kalian mengetahui	tidakkah	39	Maha Penyayang	Maha Pengampun	Alloh	sesungguhnya	atasnya

`alaih innal lāha ghafūrur raĥīm (39) Alam ta`lam annal lāha lahū mulkus

يَّشَاۤءُ ۗ	لِمَنْ	وَيَغْفِرُ	يَّشَاۤءُ	مَنْ	يُعَذِّبُ	وَالْاَرْضِ ۗ	السَّمٰوٰتِ
Dia kehendaki	bagi siapa yang	dan Dia mengampuni	Dia kehendaki	siapa yang	Dia menyiksa	dan bumi	langit

samāwāti wal-ardhi yu`adz-dzibu may yasyā̄-u wayaghfiru limay yasyā̄^{k}

الرَّسُوْلُ	يٰٓاَيُّهَا	۞	٤٠	قَدِيْرٌ	شَيْءٍ	كُلِّ	عَلٰى	وَاللّٰهُ
Rasul	Wahai		40	Mahakuasa	sesuatu	segala	atas	dan Alloh

wallāhu `alā kulli syai-in qadīr (40) Yā̄-ayyuhar rasūlu

الَّذِيْنَ	مِنَ	الْكُفْرِ	فِى	يُسَارِعُوْنَ	الَّذِيْنَ	يَحْزُنْكَ	لَا
orang-2 yang	dari	kekafiran	dalam	mereka bersegera	orang-orang yang	membuat sedih kamu	jangan

lā yaĥzunkal ladzīna yusāri`ūna fil kufri minal ladzīna

الَّذِيْنَ	وَمِنَ	قُلُوْبُهُمْ ۛ	تُؤْمِنْ	وَلَمْ	بِاَفْوَاهِهِمْ	اٰمَنَّا	قَالُوْٓا
orang-2 yang	dan dari	hati mereka	beriman	dan belum	dengan mulut mereka	kami beriman	mereka berkata

qālū̄ āmannā bi-afwāhihim walam tu^{k}min qulūbuhum waminal ladzīna

لِقَوْمٍ	سَمّٰعُوْنَ	لِلْكَذِبِ	سَمّٰعُوْنَ	هَادُوْا ۛ
kepada kaum/ orang	orang-2 yang suka mendengarkan	pada yang bohong	orang-2 yang suka mendengarkan	Yahudi

hādū sammā`ūna lilkadzibi sammā`ūna liqaumin

مَوَاضِعِهٖ ۚ	بَعْدِ	مِنْۢ	الْكَلِمَ	يُحَرِّفُوْنَ	يَأْتُوْكَ ۗ	لَمْ	اٰخَرِيْنَ ۙ
tempat-tempatnya	sesudah	dari	perkataan	mereka mengubah	datang kepada kamu	belum (pernah)	yang lain

ākharīna lam ya^{k}tūk yuĥarrifūnal kalima mim ba`di mawādhi`ihī

فَاحْذَرُوْا ۗ	تُؤْتَوْهُ	لَّمْ	وَاِنْ	فَخُذُوْهُ	هٰذَا	اُوْتِيْتُمْ	اِنْ	يَقُوْلُوْنَ
maka hati-hatilah kalian	diberikannya	tidak	dan jika	maka ambillah dia	ini	diberikan kepada kalian	jika	mereka mengatakan

yaqūlūna in ūtītum hādzā fakhudzūhu wa-il lam tu^{k}tauhu faĥdzarū

شَيْـًٔا ۗ	اللّٰهِ	مِنَ	لَهٗ	تَمْلِكَ	فَلَنْ	فِتْنَتَهٗ	اللّٰهُ	يُّرِدِ	وَمَنْ
sedikit pun	Alloh	dari	baginya	kamu mampu (menolak)	maka tidak	fitnahnya/ kesesatannya	Alloh	menghendaki	dan barang siapa

wamay yuridil lāhu fitnatahū falan tamlika lahū minal lāhi syai-ā

فِى	لَهُمْ	قُلُوْبَهُمْ ۗ	يُّطَهِّرَ	اَنْ	اللّٰهُ	يُّرِدِ	لَمْ	الَّذِيْنَ	اُولٰۤىِٕكَ
di	bagi mereka	hati mereka	membersihkan	hendak	Alloh	menghendaki	tidak	orang-2 yang	mereka itulah

ulā̄-ikal ladzīna lam yuridil lāhu ay yuthahhira qulūbahum lahum fid

٤١	عَظِيْمٌ	عَذَابٌ	الْاٰخِرَةِ	فِى	وَّلَهُمْ	خِزْيٌ ۖ	الدُّنْيَا
41	besar	siksaan	akhirat	di	dan bagi mereka	kehinaan	dunia

dunyā khizyuw walahum fil ākhirati `adzābun `azhīm (41)

جَاۤءُوْكَ	فَاِنْ	لِلسُّحْتِ ۗ	اَكّٰلُوْنَ	لِلْكَذِبِ	سَمّٰعُوْنَ
mereka datang kepada kamu	maka jika	bagi yang haram	orang-2 yang banyak memakan	pada yang bohong	orang-2 yang suka mendengarkan

Sammā`ūna lilkadzibi akkālūna lissuĥt fa-in jā̄-ūka

فَاحْكُمْ بَيْنَهُمْ اَوْ اَعْرِضْ عَنْهُمْ ۚ وَاِنْ تُعْرِضْ عَنْهُمْ فَلَنْ

فَاحْكُمْ	بَيْنَهُمْ	اَوْ	اَعْرِضْ	عَنْهُمْ ۚ	وَاِنْ	تُعْرِضْ	عَنْهُمْ	فَلَنْ
maka putuskanlah	di antara mereka	atau	berpalinglah	dari mereka	dan jika	kamu berpaling	dari mereka	maka tidak

faĥkum bainahum au a`ridh `anhum wa-in tu`ridh `anhum falay

يَّضُرُّوْكَ شَيْـًٔا ۗ وَاِنْ حَكَمْتَ فَاحْكُمْ بَيْنَهُمْ بِالْقِسْطِ ۗ

يَّضُرُّوْكَ	شَيْـًٔا ۗ	وَاِنْ	حَكَمْتَ	فَاحْكُمْ	بَيْنَهُمْ	بِالْقِسْطِ ۗ
mereka memudaratkan kamu	sedikitpun	dan jika	kamu memutuskan	maka putuskanlah	di antara mereka	dengan adil

yadhurrūka syai-ā wa-in ĥakamta faĥkum bainahum bilqisth

اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِيْنَ ﴿٤٢﴾ وَكَيْفَ يُحَكِّمُوْنَكَ وَعِنْدَهُمُ

اِنَّ	اللّٰهَ	يُحِبُّ	الْمُقْسِطِيْنَ	﴿٤٢﴾	وَكَيْفَ	يُحَكِّمُوْنَكَ	وَعِنْدَهُمُ
sesungguhnya	Alloh	menyukai	orang-orang yang berbuat adil	42	dan bagaimana	mereka mengangkat kamu menjadi hakim	dan di sisi mereka

innal lāha yuĥibbul muqsithīn (42) Wakaifa yuĥakkimūnaka wa`indahumut

التَّوْرٰىةُ فِيْهَا حُكْمُ اللّٰهِ ثُمَّ يَتَوَلَّوْنَ مِنْۢ بَعْدِ ذٰلِكَ ۗ

التَّوْرٰىةُ	فِيْهَا	حُكْمُ	اللّٰهِ	ثُمَّ	يَتَوَلَّوْنَ	مِنْۢ	بَعْدِ	ذٰلِكَ ۗ
Taurat	di dalamnya	hukum-hukum	Alloh	kemudian	mereka berpaling	dari	sesudah	itu

taurātu fīhā ĥukmul lāhi tsumma yatawallauna mim ba`di dzālik

وَمَآ اُولٰۤىِٕكَ بِالْمُؤْمِنِيْنَ ۚ ﴿٤٣﴾ اِنَّآ اَنْزَلْنَا التَّوْرٰىةَ فِيْهَا

وَمَآ	اُولٰۤىِٕكَ	بِالْمُؤْمِنِيْنَ ۚ	﴿٤٣﴾	اِنَّآ	اَنْزَلْنَا	التَّوْرٰىةَ	فِيْهَا
dan bukanlah	mereka itu	dengan orang-orang yang beriman	43	sungguh Kami	Kami telah menurunkan	Kitab Taurat	di dalamnya

wamā̄ ulā̄-ika bilmu^{k}minīn (43) Innā̄ anzalnat taurāta fīhā

هُدًى وَّنُوْرٌ ۚ يَحْكُمُ بِهَا النَّبِيُّوْنَ الَّذِيْنَ اَسْلَمُوْا لِلَّذِيْنَ

هُدًى	وَّنُوْرٌ ۚ	يَحْكُمُ	بِهَا	النَّبِيُّوْنَ	الَّذِيْنَ	اَسْلَمُوْا	لِلَّذِيْنَ
petunjuk	dan cahaya	memutuskan perkara	dengannya	nabi-nabi	orang-orang yang	mereka menyerahkan diri	terhadap orang-2

hudaw wanūr yaĥkumu bihan nabiyyūnal ladzīna aslamū lilladzīna

هَادُوْا وَالرَّبّٰنِيُّوْنَ وَالْاَحْبَارُ بِمَا اسْتُحْفِظُوْا مِنْ كِتٰبِ

هَادُوْا	وَالرَّبّٰنِيُّوْنَ	وَالْاَحْبَارُ	بِمَا	اسْتُحْفِظُوْا	مِنْ	كِتٰبِ
Yahudi	dan orang-orang alim mereka	dan para pendeta	dengan sebab	mereka diperintah memelihara	dari	kitab

hādū warrabbāniyyūna wal-aĥbāru bimas tuĥfizhū min kitābil

اللّٰهِ وَكَانُوْا عَلَيْهِ شُهَدَاۤءَ ۚ فَلَا تَخْشَوُا النَّاسَ

اللّٰهِ	وَكَانُوْا	عَلَيْهِ	شُهَدَاۤءَ ۚ	فَلَا	تَخْشَوُا	النَّاسَ
Alloh	dan mereka menjadi	atasnya	saksi-saksi	maka jangan	kalian takut	manusia

lāhi wakānū `alaihi syuhadā̄^{k} falā takhsyawun nāsa

وَاخْشَوْنِ وَلَا تَشْتَرُوْا بِاٰيٰتِيْ ثَمَنًا قَلِيْلًا ۗ وَمَنْ لَّمْ يَحْكُمْ

وَاخْشَوْنِ	وَلَا	تَشْتَرُوْا	بِاٰيٰتِيْ	ثَمَنًا	قَلِيْلًا ۗ	وَمَنْ	لَّمْ	يَحْكُمْ
dan takutlah kepada-Ku	dan jangan	kalian jual/menukar	dengan ayat-ayat-Ku	harga	sedikit	dan barang siapa	tidak	memutuskan perkara

wakh-syauni walā tasytarū bi-āyātī tsamanan qalīlā wamal lam yaĥkum

بِمَآ اَنْزَلَ اللّٰهُ فَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْكٰفِرُوْنَ ﴿٤٤﴾ وَكَتَبْنَا عَلَيْهِمْ

بِمَآ	اَنْزَلَ	اللّٰهُ	فَاُولٰۤىِٕكَ	هُمُ	الْكٰفِرُوْنَ	﴿٤٤﴾	وَكَتَبْنَا	عَلَيْهِمْ
dengan apa yang	menurunkan	oleh Alloh	maka mereka itu	mereka	orang-orang kafir	44	dan Kami telah tetapkan	atas mereka

bimā̄ anzalal lāhu fa-ulā̄-ika humul kāfirūn (44) Wakatabnā `alaihim

فِيْهَآ اَنَّ النَّفْسَ بِالنَّفْسِ وَالْعَيْنَ بِالْعَيْنِ وَالْاَنْفَ

فِيْهَآ	اَنَّ	النَّفْسَ	بِالنَّفْسِ	وَالْعَيْنَ	بِالْعَيْنِ	وَالْاَنْفَ
di dalamnya	bahwasanya	jiwa/nyawa	dengan jiwa/nyawa	dan mata	dengan mata	dan hidung

fīhā̄ annan nafsa binnafsi wal`aina bil`aini wal-anfa

بِالْاَنْفِ وَالْاُذُنَ بِالْاُذُنِ وَالسِّنَّ بِالسِّنِّ ۙ وَالْجُرُوْحَ

بِالْاَنْفِ	وَالْاُذُنَ	بِالْاُذُنِ	وَالسِّنَّ	بِالسِّنِّ ۙ	وَالْجُرُوْحَ
dengan hidung	dan telinga	dengan telinga	dan gigi	dengan gigi	dan luka-luka

bil-anfi wal-udzuna bil-udzuni wassinna bissinni waljurūĥa

42. Mereka itu adalah orang-orang yang suka mendengar berita bohong, banyak memakan yang haram. Jika mereka (orang Yahudi) itu datang kepadamu (untuk meminta putusan), maka putuskanlah (perkara itu) di antara mereka, atau berpalinglah dari mereka; jika kamu berpaling dari mereka maka mereka tidak memudaratkan kamu sedikitpun. Dan jika kamu memutuskan perkara mereka, maka putuskanlah (perkara itu) di antara mereka dengan adil, sesungguhnya Alloh menyukai orang-orang yang berbuat adil.

43. Dan bagaimana mereka mengangkatmu menjadi hakim mereka, padahal mereka mempunyai Taurat yang didalamnya (ada) hukum-hukum Alloh, kemudian mereka berpaling (dari Taurat) sesudah itu (dari putusanmu)? Dan mereka bukanlah orang-orang yang beriman.

44. Sungguh Kami telah menurunkan Kitab Taurat yang di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), yang dengan Kitab itu diputuskan perkara orang-orang Yahudi oleh nabi-nabi yang menyerah diri kepada Alloh, oleh orang-orang alim mereka dan pendeta-pendeta mereka, disebabkan mereka diperintahkan memelihara kitab-kitab Alloh dan mereka menjadi saksi terhadap orang-orang Yahudi itu. Karena itu janganlah kamu takut kepada manusia, (tetapi) takutlah kepada-Ku. Dan janganlah kamu menukar (atau menjual) ayat-ayat-Ku dengan harga yang sedikit (atau murah). Barang siapa yang tidak memutuskan perkara dengan kitab-kitab yang diturunkan Alloh, maka mereka itulah orang-orang kafir.

45. Dan Kami telah tetapkan terhadap mereka di dalam Taurat bahwa jiwa (dibalas) dengan jiwa, mata (dibalas) dengan mata, hidung (dibalas) dengan hidung, telinga (dibalas) dengan telinga, gigi (dibalas) dengan gigi, dan luka-luka (pun) ada balasan (atau kisas)nya. Barang siapa yang melepaskan (hak kisas)nya, maka dengan (melepaskan hak) kisas itu (sebagai) tebusan dosa baginya. Barang siapa tidak memutuskan perkara dengan kitab-kitab yang telah diturunkan Alloh, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

46. Dan Kami iringkan jejak mereka (nabi-nabi Bani Israil) dengan `Isa putra Maryam, yang membenarkan Kitab yang sebelumnya, yaitu: Taurat. Dan Kami telah memberikan kepadanya Kitab Injil yang didalamnya (ada) petunjuk dan dan cahaya (yang menerangi), dan Kitab Injil membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu Kitab Taurat. Dan Kitab Injil itu menjadi petunjuk dan pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.

47. Dan hendaklah orang-orang pengikut (Kitab) Injil, memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Alloh di dalam Kitab Injil itu. Barang siapa tidak memutuskan perkara dengan kitab-kitab yang diturunkan Alloh, maka mereka itulah orang-orang yang fasik.

48. Dan Kami telah menurunkan kepadamu kitab Al Qurān dengan (membawa) kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya dan menjaga kitab-kitab yang sebelumnya itu; maka putuskanlah perkara di antara mereka dengan Al Qurān yang diturunkan Alloh dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran Al Qurān yang telah datang kepadamu. Untuk tiap-tiap umat di antara kamu, Kami telah memberikan peraturan dan jalan yang terang. Sekiranya Alloh menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya umat yang satu, tetapi Alloh hendak menguji kamu terhadap kitab-kitab yang Alloh berikan kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Alloh-lah kembali kamu semua, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang kamu perselisihkan di dalam kitab-kitab itu,

وَمَنْ	لَّهٗ	كَفَّارَةٌ	فَهُوَ	بِهٖ	تَصَدَّقَ	فَمَنْ	قِصَاصٌ
dan barang siapa	bagi-nya	tebusan (dosa)	maka ia	dengannya (kisas)	bersedekah/ melepaskan hak	maka ba-rang siapa	kisas/ba-lasannya

qishāsh faman tashaddaqa bihī fahuwa kaffāratul lah wamal

﴿٤٥﴾	الظّٰلِمُوْنَ	هُمُ	فَاُولٰۤىِٕكَ	اللّٰهُ	اَنْزَلَ	بِمَآ	يَحْكُمْ	لَّمْ
45	orang-orang yang zalim	mereka	maka mereka itu	Alloh	telah me-nurunkan	dengan apa yang	memutuskan perkara	tidak

lam yaĥkum bimā̃ anzalal lāhu fa-ulā̃-ika humuzh zhālimūn (45)

مِنَ	يَدَيْهِ	بَيْنَ	لِّمَا	مُصَدِّقًا	مَرْيَمَ	ابْنِ	بِعِيْسَى	اٰثَارِهِمْ	عَلٰٓى	وَقَفَّيْنَا
dari/ yaitu	dua tangannya/ sebelumnya	an-tara	terhadap apa yang	yang mem-benarkan	Maryam	putra	dengan `Isa	jejak-jejak mereka	atas	dan kami telah meneruskan

Waqaffainā `alā̃ ātsārihim bi`Īsab ni maryama mushaddiqal limā baina yadaihi minat

بَيْنَ	لِّمَا	وَّمُصَدِّقًا	وَّنُوْرٌ	هُدًى	فِيْهِ	الْاِنْجِيْلَ	وَاٰتَيْنٰهُ	التَّوْرٰىةِ
antara	terhadap apa (kitab)	dan yang membenarkan	dan cahaya	petunjuk	di da-lamnya	Injil	dan Kami telah memberikannya	Taurat

taurāh wa-ātaināhul injīla fīhi hudaw wanūruw wamushaddiqal limā baina

وَلْيَحْكُمْ	﴿٤٦﴾	لِّلْمُتَّقِيْنَ	وَّمَوْعِظَةً	وَهُدًى	التَّوْرٰىةِ	مِنَ	يَدَيْهِ
dan hendaklah memutuskan	46	bagi orang-2 yang bertakwa	dan pe-lajaran	dan menjadi petunjuk	Kitab Taurat	dari/ yaitu	dua ta-ngannya

yadaihi minat taurāti wahudaw wamau`izhatal lilmuttaqīn (46) Walyaĥkum

اَنْزَلَ	بِمَآ	يَحْكُمْ	لَّمْ	وَمَنْ	فِيْهِ	اللّٰهُ	اَنْزَلَ	بِمَآ	الْاِنْجِيْلِ	اَهْلُ
menu-runkan	dengan apa yang	memu-tuskan	tidak	dan barang siapa	di da-lamnya	(oleh) Alloh	menu-runkan	dengan apa yang	Injil	keluarga/ pengikut

ahlul injīli bimā̃ anzalal lāhu fīh wamal lam yaĥkum bimā̃ anzalal

الْكِتٰبَ	اِلَيْكَ	وَاَنْزَلْنَآ	﴿٤٧﴾	الْفٰسِقُوْنَ	هُمُ	فَاُولٰۤىِٕكَ	اللّٰهُ
Al-Kitab	kepada kamu	dan Kami telah menurunkan	47	orang-orang yang fasik	mere-kalah	maka mereka itu	Alloh

lāhu fa-ulā̃-ika humul fāsiqūn (47) Wa-anzalnā̃ ilaikal kitāba

وَمُهَيْمِنًا	الْكِتٰبِ	مِنَ	يَدَيْهِ	بَيْنَ	لِّمَا	مُصَدِّقًا	بِالْحَقِّ
dan yang menjaga	Kitab	dari	dua tangan/ sebelumnya	antara	terhadap apa yang	yang mem-benarkan	dengan kebenaran

bilĥaqqi mushaddiqal limā baina yadaihi minal kitābi wamuhaiminan

اَهْوَاۤءَهُمْ	تَتَّبِعْ	وَلَا	اللّٰهُ	اَنْزَلَ	بِمَآ	بَيْنَهُمْ	فَاحْكُمْ	عَلَيْهِ
hawa naf-su mereka	kalian mengikuti	dan ja-nganlah	Alloh	menu-runkan	dengan apa yang	di antara mereka	maka putuskanlah	atasnya

`alaih faĥkum bainahum bimā̃ anzalal lāh walā tattabi` ahwā̃-ahum

وَّمِنْهَاجًا	شِرْعَةً	مِنْكُمْ	جَعَلْنَا	لِكُلٍّ	الْحَقِّ	مِنَ	جَاۤءَكَ	عَمَّا
dan jalan yang terang	peraturan	di antara kalian	Kami telah menjadikan	bagi tiap-tiap (umat)	kebe-naran	dari	telah datang kepada kamu	dari apa yang

`ammā jā̃-aka minal ĥaqq likullin ja`alnā minkum syir`ataw waminhājā

مَآ	فِيْ	لِّيَبْلُوَكُمْ	وَّلٰكِنْ	وَّاحِدَةً	اُمَّةً	لَجَعَلَكُمْ	اللّٰهُ	شَاۤءَ	وَلَوْ
apa yang	terha-dap	Dia hendak menguji kalian	akan tetapi	yang satu	umat	niscaya Dia menjadikan kalian	Alloh	meng-hendaki	dan seki-ranya

walau syā̃-al lāhu laja`alakum ummataw wāĥidataw walākil liyabluwakum fī mā̃

جَمِيْعًا	مَرْجِعُكُمْ	اللّٰهِ	اِلَى	الْخَيْرٰتِ	فَاسْتَبِقُوا	اٰتٰىكُمْ
semua	tempat kem-bali kalian	Alloh	ke-pada	kebajikan	maka berlomba-lombalah	Dia berikan kepada kalian

ātākum fastabiqul khairāt ilal lāhi marji`ukum jamī`an

فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيْهِ تَخْتَلِفُوْنَ ۙ ﴿٤٨﴾ وَاَنِ احْكُمْ بَيْنَهُمْ بِمَآ

فَيُنَبِّئُكُمْ	بِمَا	كُنْتُمْ	فِيْهِ	تَخْتَلِفُوْنَ	﴿٤٨﴾	وَاَنِ	احْكُمْ	بَيْنَهُمْ	بِمَآ
lalu Dia beri tahu kalian	dengan apa yang	kalian adalah	di dalamnya	kalian perselisihkan	48	dan hendaklah	kalian memutuskan	di antara mereka	dengan apa yang

fayunabbi-ukum bimā kuntum fīhi takhtalifūn (48) Wa-aniĥ kum bainahum bimā̄

اَنْزَلَ اللّٰهُ وَلَا تَتَّبِعْ اَهْوَآءَهُمْ وَاحْذَرْهُمْ اَنْ يَّفْتِنُوْكَ عَنْۢ

اَنْزَلَ	اللّٰهُ	وَلَا	تَتَّبِعْ	اَهْوَآءَهُمْ	وَاحْذَرْهُمْ	اَنْ	يَّفْتِنُوْكَ	عَنْۢ
menurunkan	Alloh	dan jangan	kalian mengikuti	hawa nafsu mereka	dan hati-hatilah terhadap mereka	supaya	mereka (tidak) menyesatkan kalian	dari

anzalal lāhu walā tattabi` ahwā̄-ahum waĥdzarhum ay yaftinūka `am

بَعْضِ مَآ اَنْزَلَ اللّٰهُ اِلَيْكَ ۗ فَاِنْ تَوَلَّوْا فَاعْلَمْ اَنَّمَا يُرِيْدُ اللّٰهُ اَنْ يُّصِيْبَهُمْ

بَعْضِ	مَآ	اَنْزَلَ	اللّٰهُ	اِلَيْكَ	فَاِنْ	تَوَلَّوْا	فَاعْلَمْ	اَنَّمَا	يُرِيْدُ	اللّٰهُ	اَنْ	يُّصِيْبَهُمْ
sebagian	apa yang	menurunkan	(oleh) Alloh	kepada kamu	maka jika	mereka berpaling	maka ketahuilah	bahwasanya	menghendaki	Alloh	akan	memberi mereka musibah

ba`dhi mā̄ anzalal lāhu ilaik fa-in tawallau fa`lam annamā yurīdul lāhu ay yushībahum

بِبَعْضِ ذُنُوْبِهِمْ ۗ وَاِنَّ كَثِيْرًا مِّنَ النَّاسِ لَفٰسِقُوْنَ ﴿٤٩﴾ اَفَحُكْمَ

بِبَعْضِ	ذُنُوْبِهِمْ	وَاِنَّ	كَثِيْرًا	مِّنَ	النَّاسِ	لَفٰسِقُوْنَ	﴿٤٩﴾	اَفَحُكْمَ
dengan sebagian	dosa-dosa mereka	dan sungguh	kebanyakan	dari	manusia itu	sungguh orang-2 fasik	49	apakah hukum

biba`dhi dzunūbihim wa-inna katsīram minan nāsi lafāsiqūn (49) Afaĥukmal

الْجَاهِلِيَّةِ يَبْغُوْنَ ۗ وَمَنْ اَحْسَنُ مِنَ اللّٰهِ حُكْمًا لِّقَوْمٍ يُّوْقِنُوْنَ ﴿٥٠﴾

الْجَاهِلِيَّةِ	يَبْغُوْنَ	وَمَنْ	اَحْسَنُ	مِنَ	اللّٰهِ	حُكْمًا	لِّقَوْمٍ	يُّوْقِنُوْنَ	﴿٥٠﴾
Jahiliah	mereka kehendaki	dan siapakah	lebih baik	daripada	Alloh	hukum (Nya)	bagi kaum	mereka yakin	50

jāhiliyyati yabghūn waman aĥsanu minal lāhi ĥukmal liqaumiy yūqinūn (50)

۞ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَتَّخِذُوا الْيَهُوْدَ وَالنَّصٰرٰٓى اَوْلِيَآءَ بَعْضُهُمْ

يٰٓاَيُّهَا	الَّذِيْنَ	اٰمَنُوْا	لَا	تَتَّخِذُوا	الْيَهُوْدَ	وَالنَّصٰرٰٓى	اَوْلِيَآءَ	بَعْضُهُمْ
wahai	orang-2 yang	mereka beriman	jangan	kalian mengambil	orang-2 Yahudi	dan orang-2 Nasrani	pemimpin	sebagian mereka

Yā-ayyuhal ladzīna āmanū lā tattakhidzul yahūda wannashārā̄ auliyā̄[k] ba`dhuhum

اَوْلِيَآءُ بَعْضٍ ۗ وَمَنْ يَّتَوَلَّهُمْ مِّنْكُمْ فَاِنَّهٗ مِنْهُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يَهْدِى الْقَوْمَ

اَوْلِيَآءُ	بَعْضٍ	وَمَنْ	يَّتَوَلَّهُمْ	مِّنْكُمْ	فَاِنَّهٗ	مِنْهُمْ	اِنَّ	اللّٰهَ	لَا	يَهْدِى	الْقَوْمَ
pemimpin	sebagian yang lain	dan siapa yang	mengangkat mereka	di antara kalian	maka sungguh ia	dari mereka	sungguh	Alloh	tidak	memberi petunjuk	kaum

auliyā̄-u ba`dh wamay yatawallahum minkum fa-innahū minhum innal lāha lā yahdil qaumazh

الظّٰلِمِيْنَ ﴿٥١﴾ فَتَرَى الَّذِيْنَ فِيْ قُلُوْبِهِمْ مَّرَضٌ يُّسَارِعُوْنَ فِيْهِمْ

الظّٰلِمِيْنَ	﴿٥١﴾	فَتَرَى	الَّذِيْنَ	فِيْ	قُلُوْبِهِمْ	مَّرَضٌ	يُّسَارِعُوْنَ	فِيْهِمْ
orang-orang yang zalim	51	maka kalian akan melihat	orang-2 yang	dalam	hati mereka	penyakit	mereka bersegera	pada mereka

zhālimīn (51) Fataral ladzīna fī̄ qulūbihim maradhuy yusāri`ūna fīhim

يَقُوْلُوْنَ نَخْشٰٓى اَنْ تُصِيْبَنَا دَآىِٕرَةٌ ۗ فَعَسَى اللّٰهُ اَنْ يَّأْتِيَ بِالْفَتْحِ اَوْ اَمْرٍ

يَقُوْلُوْنَ	نَخْشٰٓى	اَنْ	تُصِيْبَنَا	دَآىِٕرَةٌ	فَعَسَى	اللّٰهُ	اَنْ	يَّأْتِيَ	بِالْفَتْحِ	اَوْ	اَمْرٍ
mereka berkata	kami takut	bahwa	akan menimpa kami	bencana/bahaya	maka mudah-2-an	Alloh	bahwa	Dia akan datangkan	dengan kemenangan	atau	keputusan

yaqūlūna nakh-syā̄ an tushībanā dā̄-irah fa`asal lāhu ay ya[k]tiya bilfat-ĥi au amrim

مِّنْ عِنْدِهٖ فَيُصْبِحُوْا عَلٰى مَآ اَسَرُّوْا فِيْٓ اَنْفُسِهِمْ نٰدِمِيْنَ ۗ ﴿٥٢﴾

مِّنْ	عِنْدِهٖ	فَيُصْبِحُوْا	عَلٰى	مَآ	اَسَرُّوْا	فِيْٓ	اَنْفُسِهِمْ	نٰدِمِيْنَ	﴿٥٢﴾
dari	sisi-Nya	maka mereka menjadi	atas	apa yang	mereka rahasiakan	dalam	diri mereka	orang-2 yang menyesal	52

min `indihī fayushbiĥū `alā mā̄ asarrū fī̄ anfusihim nādimīn (52)

وَيَقُوْلُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَهٰٓؤُلَاۤءِ الَّذِيْنَ اَقْسَمُوْا بِاللّٰهِ جَهْدَ اَيْمَانِهِمْ ۙ

وَيَقُوْلُ	الَّذِيْنَ	اٰمَنُوْٓا	اَهٰٓؤُلَاۤءِ	الَّذِيْنَ	اَقْسَمُوْا	بِاللّٰهِ	جَهْدَ	اَيْمَانِهِمْ
dan akan mengatakan	orang-2 yang	mereka beriman	inikah	orang-2 yang	mereka bersumpah	dengan Alloh	sungguh-sungguh	sumpah mereka

Wayaqūlul ladzīna āmanū̄ ahā̄-ulā̄-il ladzīna aqsamū billāhi jahda aimānihim

اِنَّهُمْ لَمَعَكُمْ ۗ حَبِطَتْ اَعْمَالُهُمْ فَاَصْبَحُوْا خٰسِرِيْنَ ﴿٥٣﴾ يٰٓاَيُّهَا

اِنَّهُمْ	لَمَعَكُمْ	حَبِطَتْ	اَعْمَالُهُمْ	فَاَصْبَحُوْا	خٰسِرِيْنَ	﴿٥٣﴾	يٰٓاَيُّهَا
sungguh mereka	benar-benar beserta kalian	rusaklah	amal-amal mereka	maka mereka menjadi	orang-orang yang rugi	53	wahai

innahum lama`akum ĥabithat a`māluhum fa-ashbaĥū khāsirīn (53) Yā-ayyuhal

49. dan hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka dengan Al Qurān yang diturunkan Alloh, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan waspadalah kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak menyesatkan kamu dari sebagian kitab-kitab sebelumnya yang telah diturunkan Alloh kepadamu. Jika mereka berpaling (dari Al Qurān), maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Alloh hendak menimpakan musibah kepada mereka disebabkan sebagian dosa-dosa mereka. Dan sungguh kebanyakan dari manusia itu adalah orang-orang fasik.

50. Apakah hukum Jahiliah yang mereka kehendaki, dan (hukum) siapakah yang lebih baik daripada (hukum) Alloh bagi orang-orang yang yakin?

51. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang Yahudi dan orang-orang Nasrani menjadi pemimpin; sebagian mereka adalah pemimpin bagi sebagian yang lain. Dan siapa di antara kamu yang mengangkat mereka menjadi pemimpin, maka sungguh orang itu termasuk golongan mereka. Sungguh Alloh tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.

52. Maka kamu akan melihat orang-orang yang ada penyakit dalam hati mereka (yakni orang-orang munafik) bersegera mendekati mereka (yakni orang-orang Yahudi dan orang-orang Nasrani), seraya berkata: "kami takut ditimpa bencana". Mudah-mudahan Alloh akan mendatangkan kemenangan (kepada Rasul-Nya), atau sesuatu keputusan dari sisi-Nya. Maka karena itu, mereka (orang-orang munafik itu) menjadi menyesal terhadap apa yang mereka rahasiakan dalam diri mereka.

53. Dan orang-orang yang beriman akan mengatakan: "Inikah orang-orang (munafik) yang bersumpah sungguh-sungguh dengan (nama) Alloh, bahwasanya mereka (orang-orang munafik) benar-benar beserta kamu?" Rusak binasalah segala amal mereka (orang-orang munafik itu), lalu mereka (orang-orang munafik itu) menjadi orang-orang yang rugi.

54. Hai orang-orang yang beriman, barang siapa di antara kamu yang murtad dari agamanya, maka kelak Alloh akan mendatangkan suatu kaum yang Alloh mencintai mereka dan merekapun mencintai-Nya, kaum itu bersikap lemah lembut terhadap orang-orang mukmin (atau beriman), dan bersikap keras terhadap orang-orang kafir (atau ingkar), mereka berjihad dijalan Alloh, dan tidak takut kepada celaan dari orang-orang yang suka mencela. Itulah karunia Alloh, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan Alloh Mahaluas (pemberian-Nya), lagi Maha Mengetahui.
55. Sungguh yang memimpin atau menolong kamu hanyalah Alloh, dan Rasul-Nya, orang-orang yang beriman, orang-orang yang mendirikan salat dan mereka menunaikan zakat, dan mereka tunduk (kepada Alloh).
56. Dan barang siapa menjadikan Alloh, Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman agar memimpin atau menolongnya, maka sungguh mereka yang masuk golongan Alloh itulah yang menang.
57. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil pemimpin, orang-orang yang membuat agamamu jadi buah ejekan dan permainan, (yaitu) di antara orang-orang yang telah diberi kitab sebelummu, dan orang-orang kafir (yakni orang-orang musyrik). Dan bertakwalah kepada Alloh jika kamu adalah orang-orang yang beriman.
58. Dan apabila kamu menyeru (mereka) untuk (mengerjakan) salat, mereka menjadikan seruan itu buah ejekan dan permainan. Yang demikian itu adalah karena mereka benar-benar kaum yang tidak mempergunakan akal.
59. Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, apakah kamu membenci kami, lantaran kami beriman kepada Alloh, kepada Al Qurān yang diturunkan kepada kami dan kepada kitab-kitab yang diturunkan sebelum Al Qurān, sungguh kebanyakan dari kamu adalah orang-orang fasik?

الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مَنْ يَّرْتَدَّ مِنْكُمْ عَنْ دِيْنِهٖ فَسَوْفَ يَأْتِى اللّٰهُ بِقَوْمٍ يُّحِبُّهُمْ
Dia mencin- dengan Alloh menda- maka ke- aga- dari di antara murtad barang mereka orang-2
tai mereka suatu kaum tangkan lak akan manya kalian siapa beriman yang
ladzīna āmanū may yartadda minkum `an dīnihī fasaufa ya^{k}til lāhu biqaumiy yuĥibbuhum

وَيُحِبُّوْنَهٗٓ ۙ اَذِلَّةٍ عَلَى الْمُؤْمِنِيْنَ اَعِزَّةٍ عَلَى الْكٰفِرِيْنَ ۖ يُجَاهِدُوْنَ فِيْ
da- mereka orang-orang atas keras orang-orang atas lemah- mereka
lam berjihad kafir mukmin lembut mencintai-Nya
wayuĥibbūnahū adzillatin `alal mu$^{k}$minīna a`izzatin `alal kāfirīna yujāhidūna fī

سَبِيْلِ اللّٰهِ وَلَا يَخَافُوْنَ لَوْمَةَ لَاۤىِٕمٍ ۗ ذٰلِكَ فَضْلُ اللّٰهِ يُؤْتِيْهِ مَنْ يَّشَاۤءُ ۗ
Dia ke- siapa Dia be- Alloh karunia demi- orang-2 celaan mereka dan Alloh jalan
hendaki yang rikannya kian itu yang mencela takut tidak
sabīlil lāhi walā yakhāfūna laumata lā̄-im dzālika fadhlul lāhi yu^{k}tīhi may yasyā̄^{k}

وَاللّٰهُ وَاسِعٌ عَلِيْمٌ ﴿٥٤﴾ اِنَّمَا وَلِيُّكُمُ اللّٰهُ وَرَسُوْلُهٗ وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوا الَّذِيْنَ
orang-2 mereka dan orang-2 dan Alloh pemimpin sungguh Maha Me- Maha- dan
yang beriman yang Rasul-Nya kalian hanyalah 54 ngetahui luas Alloh
wallāhu wāsi`un `alīm (54) Innamā waliyyukumul lāhu warasūluhū walladzīna āmanul ladzīna

يُقِيْمُوْنَ الصَّلٰوةَ وَيُؤْتُوْنَ الزَّكٰوةَ وَهُمْ رٰكِعُوْنَ ﴿٥٥﴾ وَمَنْ يَّتَوَلَّ اللّٰهَ
Alloh menjadikan dan ba- orang-2 dan zakat dan mereka salat mereka
pemimpin rang siapa 55 yang tunduk mereka menunaikan mendirikan
yuqīmūnash shalāta wayu^{k}tūnaz zakāta wahum rāki`ūn (55) Wamay yatawallal lāha

وَرَسُوْلَهٗ وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا فَاِنَّ حِزْبَ اللّٰهِ هُمُ الْغٰلِبُوْنَ ۚ ﴿٥٦﴾ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ
orang-2 wahai orang-2 yang me- Alloh golong- maka mereka dan orang-2 dan
yang 56 menang reka an sungguh beriman yang Rasul-Nya
warasūlahū walladzīna āmanū fa-inna ĥizbal lāhi humul ghālibūn (56) Yā̄-ayyuhal ladzīna

اٰمَنُوْا لَا تَتَّخِذُوا الَّذِيْنَ اتَّخَذُوْا دِيْنَكُمْ هُزُوًا وَّلَعِبًا مِّنَ الَّذِيْنَ اُوْتُوا
mereka orang-orang dari/ di dan per- ejekan agama mereka orang-2 kalian jangan- mereka
diberi yang antara mainan kalian mengambil yang ambil lah beriman
āmanū lā tattakhidzul ladzīnat takhadzū dīnakum huzuwaw wala`ibam minal ladzīna ūtul

الْكِتٰبَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَالْكُفَّارَ اَوْلِيَاۤءَ ۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ ﴿٥٧﴾
orang-2 yang kalian jika (pada) dan ber- pe- dan orang-2 sebelum dari al-kitab
57 beriman adalah Alloh takwalah mimpin kafir kalian
kitāba min qablikum walkuffāra auliyā̄^{k} wattaqul lāha in kuntum mu^{k}minīn (57)

وَاِذَا نَادَيْتُمْ اِلَى الصَّلٰوةِ اتَّخَذُوْهَا هُزُوًا وَّلَعِبًا ۗ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ قَوْمٌ
kaum karena sung- demi- dan ejekan mereka menja- salat ke- kalian dan
guh mereka kian itu permainan dikannya pada menyeru jika
Wa-idzā nādaitum ilash shalātit takhadzūhā huzuwaw wala`ibā dzālika bi-annahum qaumul

لَّا يَعْقِلُوْنَ ﴿٥٨﴾ قُلْ يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ هَلْ تَنْقِمُوْنَ مِنَّآ اِلَّآ اَنْ اٰمَنَّا
kami bah- kecuali/ dari kalian apa- Kitab wahai kata- mereka memper- tidak
beriman wa lantaran kami membenci kah Ahli kanlah 58 gunakan akal
lā ya`qilūn (58) Qul yā̄-ahlal kitābi hal tanqimūna minnā̄ illā̄ an āmannā

بِاللّٰهِ وَمَآ اُنْزِلَ اِلَيْنَا وَمَآ اُنْزِلَ مِنْ قَبْلُ ۙ وَاَنَّ اَكْثَرَكُمْ فٰسِقُوْنَ ﴿٥٩﴾ قُلْ
kata- orang-2 kebanyak- dan sebe- dari diturun- dan apa kepada diturun- dan apa kepada
kanlah 59 yang fasik an kalian sungguh lumnya kan yang kami kan yang Alloh
billāhi wamā̄ unzila ilainā wamā̄ unzila min qablu wa-anna aktsarakum fāsiqūn (59) Qul

هَلْ اُنَبِّئُكُمْ بِشَرٍّ مِّنْ ذٰلِكَ مَثُوْبَةً عِنْدَ اللّٰهِ ۗ مَنْ لَّعَنَهُ اللّٰهُ وَغَضِبَ
dan Alloh me- orang Alloh di pemba- demi- dari dengan yang aku beri tahu apa-
murka laknatnya yang sisi lasan kian itu lebih buruk kepada kalian kah
hal unabbi-ukum bisyarrim min dzālika matsūbatan `indal lāh mal la`anahul lāhu waghadhiba

عَلَيْهِ وَجَعَلَ مِنْهُمُ الْقِرَدَةَ وَالْخَنَازِيْرَ وَعَبَدَ الطَّاغُوْتَ ۗ اُولٰۤىِٕكَ شَرٌّ

lebih	mereka	tagut	dan pe-	dan	kera	di antara	dan Dia	kepada-
buruk	itu	(berhala)	nyembah	babi		mereka	menjadikan	nya

`alaihi waja`ala minhumul qiradata walkhanāzīra wa`abadath thāghūt ulā-ika syarrum

مَّكَانًا وَّاَضَلُّ عَنْ سَوَاۤءِ السَّبِيْلِ ٦٠ وَاِذَا جَاۤءُوْكُمْ قَالُوْٓا اٰمَنَّا

kami	mereka	mereka datang	dan		jalan	yang	dari	dan lebih	tempat
beriman	berkata	kepada kalian	jika	60		lurus		tersesat	

makānaw wa-adhallu `an sawā-is sabīl (60) Wa-idzā jā-ūkum qālū āmannā

وَقَدْ دَّخَلُوْا بِالْكُفْرِ وَهُمْ قَدْ خَرَجُوْا بِهٖ ۗ وَاللّٰهُ اَعْلَمُ بِمَا كَانُوْا يَكْتُمُوْنَ

mereka sem-	adalah	dengan	lebih	dan	dengan-	mereka	sesung-	dan	dengan	mereka	dan
bunyikan	mereka	apa yang	tahu	Alloh	nya	keluar	guhnya	mereka	kekafiran	masuk	sungguh

waqad dakhalū bilkufri wahum qad kharajū bih wallāhu a`lamu bimā kānū yaktumūn

٦١ وَتَرٰى كَثِيْرًا مِّنْهُمْ يُسَارِعُوْنَ فِى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاَكْلِهِمُ

dan	dan	dosa	di da-	mereka	di antara	kebanyak-	dan kalian	
makan mereka	permusuhan		lam	bersegera	mereka	an	akan melihat	61

(61) Watarā katsīram minhum yusāri`ūna fil itsmi wal`udwāni wa-aklihimus

السُّحْتَ ۗ لَبِئْسَ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ٦٢ لَوْلَا يَنْهٰىهُمُ الرَّبَّانِيُّوْنَ

orang-2 ulama	melarang	mengapa		mereka	mereka	apa	sungguh	haram
Yahudi	mereka	tidak	62	kerjakan	adalah	yang	amat buruk	

suĥt labi^{k}sa mā kānū ya`malūn (62) Laulā yanhāhumur rabbāniyyūna

وَالْاَحْبَارُ عَنْ قَوْلِهِمُ الْاِثْمَ وَاَكْلِهِمُ السُّحْتَ ۗ لَبِئْسَ مَا كَانُوْا

mereka	apa	sungguh	haram	dan makanan	dosa/	ucapan	dari	dan pen-
adalah	yang	amat buruk		mereka	bohong	mereka		deta-pendeta

wal-aĥbāru `an qaulihimul itsma wa-aklihimus suĥt labi^{k}sa mā kānū

يَصْنَعُوْنَ ٦٣ وَقَالَتِ الْيَهُوْدُ يَدُ اللّٰهِ مَغْلُوْلَةٌ ۗ غُلَّتْ اَيْدِيْهِمْ وَلُعِنُوْا

dan mereka	tangan	terbe-	terbe-	Alloh	ta-	orang-2	dan		mereka
dikutuk	mereka	lenggu	lenggu		ngan	Yahudi	berkata	63	kerjakan

yashna`ūn (63) Waqālatil yahūdū yadul lāhi maghlūlah ghullat aidīhim walu`inū

بِمَا قَالُوْا ۘ بَلْ يَدٰهُ مَبْسُوْطَتٰنِۙ يُنْفِقُ كَيْفَ يَشَاۤءُ ۗ وَلَيَزِيْدَنَّ كَثِيْرًا

keba-	dan sungguh	Dia ke-	sebagai-	Dia me-	terbuka	kedua ta-	tetapi/	mereka	dengan
nyakan	akan menambah	hendaki	mana	nafkahkan	keduanya	ngan-Nya	bahkan	berkata	apa yang

bimā qālū bal yadāhu mabsūthatāni yunfiqu kaifa yasyā^k walayazīdanna katsīram

مِّنْهُمْ مَّآ اُنْزِلَ اِلَيْكَ مِنْ رَّبِّكَ طُغْيَانًا وَّكُفْرًا ۗ وَاَلْقَيْنَا بَيْنَهُمُ الْعَدَاوَةَ

permu-	di antara	dan Kami	dan	kedur-	Tuhan	dari	kepada	diturun-	apa	di antara
suhan	mereka	jatuhkan	kekafiran	hakaan	kamu		kamu	kan	yang	mereka

minhum mā unzila ilaika mir rabbika thughyānaw wakufrā wa-alqainā bainahumul `adāwata

وَالْبَغْضَاۤءَ اِلٰى يَوْمِ الْقِيٰمَةِ ۗ كُلَّمَآ اَوْقَدُوْا نَارًا لِّلْحَرْبِ اَطْفَاَهَا اللّٰهُ ۙ

Alloh	mema-	untuk pe-	api	mereka	setiap	kiamat	hari	kepada/	dan ke-
	damkannya	perangan		menyalakan				sampai	bencian

walbaghdhā-a ilā yaumil qiyāmah kullamā auqadū nāral lilĥarbi athfa-ahal lāh

وَيَسْعَوْنَ فِى الْاَرْضِ فَسَادًا ۗ وَاللّٰهُ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِيْنَ ٦٤

	orang-2 yang mem-	Dia me-	tidak	dan	(membuat)	bumi	di	dan mereka
64	buat kerusakan	nyukai		Alloh	kerusakan			berusaha

wayas`auna fil ardhi fasādā wallāhu lā yuĥibbul mufsidīn (64)

وَلَوْ اَنَّ اَهْلَ الْكِتٰبِ اٰمَنُوْا وَاتَّقَوْا لَكَفَّرْنَا عَنْهُمْ

dari	tentu Ka-	dan mereka	mereka	Al-Kitab	Ahli	sekira-	dan
mereka	mi hapuskan	bertakwa	beriman			nya	kalau

Walau anna ahlal kitābi āmanū wattaqau lakaffarnā `anhum

60. Katakanlah: "maukah aku beritahukan kepadamu (Ahli Kitab) dengan yang lebih buruk dari kebencianmu itu yakni pembalasan di sisi Alloh, yakni Alloh murka dan melaknat kamu (Ahli Kitab), dan Alloh mengutuk di antara mereka menjadi kera dan babi serta menjadi penyembah tagut (atau berhala)?". Mereka itu lebih buruk tempatnya (neraka di akhirat) dan lebih tersesat dari jalan yang lurus.

61. Dan apabila orang-orang Yahudi atau orang-orang munafik datang kepadamu, mereka mengatakan: "kami beriman", padahal mereka datang kepadamu dengan kekafirannya dan sungguh mereka keluar dengan kekafirannya (pula); dan Alloh lebih mengetahui dengan apa yang mereka sembunyikan.

62. Dan kamu akan melihat kebanyakan dari mereka (orang-orang Yahudi) bersegera membuat dosa, permusuhan dan memakan yang haram. Sungguh amat buruk apa yang mereka kerjakan itu.

63. Mengapa orang-orang ulama Yahudi dan para pendeta tidak melarang dari perkataan mereka yang suka berbohong dan makanan mereka yang haram itu? Sungguh amat buruk apa yang mereka kerjakan itu.

64. Orang-orang Yahudi berkata: "Tangan Alloh terbelenggu", sebenarnya tangan merekalah yang terbelenggu dan mereka dikutuk (oleh Alloh) dengan apa yang mereka katakan. (Tidak demikian), tetapi kedua tangan Alloh terbuka; Dia menafkahkan sebagaimana Dia kehendaki. Dan Al Qurān yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu sungguh-sungguh akan menambah kedurhakaan dan kekafiran bagi kebanyakan (orang) di antara mereka. Dan Kami jatuhkan permusuhan dan kebencian di antara mereka sampai hari kiamat. Setiap mereka menyalakan api peperangan, Alloh memadamkan api peperangan itu dan mereka berusaha membuat kerusakan di muka bumi dan Alloh tidak menyukai orang-orang yang membuat kerusakan.

65. Dan sekiranya Ahli Kitab beriman (kepada Al Qurān yang diturunkan kepada Rasul Muhammad) dan bertakwa (kepada Alloh), tentulah Kami hapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan tentulah Kami masukkan mereka kedalam surga-surga yang penuh kenikmatan.

66. Dan sekiranya mereka sungguh-sungguh menegakkan (hukum) Taurat dan Injil dan (Al Qurān) yang diturunkan kepada mereka dari Tuhan mereka, niscaya mereka dapat makanan dari atas dan dari bawah kaki mereka. Di antara mereka adalah umat pertengahan. Dan kebanyakan (orang) di antara mereka amat buruk apa yang mereka kerjakan.

67. ۞ Hai Rasul, sampaikanlah Al Qurān yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan berarti kamu tidak menyampaikan risalah-Nya. Alloh memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Alloh tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir.

68. Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, kamu tidak berkuasa sedikitpun atas sesuatu sehingga kamu menegakkan ajaran-ajaran Taurat, Injil, dan Al Qurān yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu". Sungguh Al Qurān yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dari Tuhanmu akan menambah kedurhakaan dan kekafiran kepada kebanyakan (orang) di antara mereka; maka janganlah kamu berputus asa terhadap orang-orang yang kafir itu.

69. Sesungguhnya orang-orang mukmin (atau beriman) (kepada Al Qurān yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallallāhu `Alaihi Wa sallam (yang artinya semoga Alloh mencurahkan keselamatan dan kesejahteraan atasnya)), orang-orang Yahudi (kepada Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa `Alaihi sallam (yang artinya keselamatan atasnya)), shābi-īn (yakni orang-orang yang mengamalkan kitab zabur yang diturunkan kepada Nabi Dawud `Alaihi sallam) dan orang-orang Nasrani (kepada Injil yang diturunkan kepada Nabi `Isa `Alaihi sallam), siapa saja (diantara mereka) yang beriman kepada Alloh dan hari akhirat dan beramal saleh, maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka berduka cita.

سَيِّاٰتِهِمْ وَلَاَدْخَلْنٰهُمْ جَنّٰتِ النَّعِيْمِ ٦٥ وَلَوْ اَنَّهُمْ اَقَامُوا

mereka menegakkan | sekiranya mereka | dan kalau | 65 | penuh kenikmatan | surga | dan tentu Kami masukkan mereka | kesalahan-2 mereka

sayyi-ātihim wala-adkhalnāhum jannātin na`īm (65) Walau annahum aqāmut

التَّوْرٰىةَ وَالْاِنْجِيْلَ وَمَآ اُنْزِلَ اِلَيْهِمْ مِّنْ رَّبِّهِمْ لَاَكَلُوْا مِنْ

dari | niscaya mereka dapat makanan | Tuhan mereka | dari | kepada mereka | diturunkan | dan apa yang | dan Injil | Taurat

taurāta wal-injīla wamā unzila ilaihim mir rabbihim la-akalū min

فَوْقِهِمْ وَمِنْ تَحْتِ اَرْجُلِهِمْ ۗ مِنْهُمْ اُمَّةٌ مُّقْتَصِدَةٌ ۗ وَكَثِيْرٌ مِّنْهُمْ

di antara mereka | dan kebanyakan | pertengahan | umat/ golongan | di antara mereka | kaki mereka | bawah | dan dari | atas mereka

fauqihim wamin taĥti arjulihim minhum ummatum muqtashidah wakatsīrum minhum

سَاۤءَ مَا يَعْمَلُوْنَ ع ٦٦ ۞ يٰٓاَيُّهَا الرَّسُوْلُ بَلِّغْ مَآ اُنْزِلَ اِلَيْكَ

kepada kamu | diturunkan | apa yang | sampaikanlah | Rasul | wahai | 66 | mereka kerjakan | apa yang | amat buruk

sā-a mā ya`malūn (66) Yā-ayyuhar rasūlu balligh mā unzila ilaika

مِنْ رَّبِّكَ ۗ وَاِنْ لَّمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسٰلَتَهٗ ۗ وَاللّٰهُ يَعْصِمُكَ

Dia memelihara kamu | dan Alloh | risalah-Nya | kamu menyampaikan | maka tidak | kamu kerjakan | tidak | dan jika | Tuhan kamu | dari

mir rabbik wa-il lam taf`al famā ballaghta risālatah wallāhu ya`shimuka

مِنَ النَّاسِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يَهْدِى الْقَوْمَ الْكٰفِرِيْنَ ٦٧ قُلْ يٰٓاَهْلَ

hai Ahli | katakanlah | 67 | orang-orang kafir | kaum | Dia memberi petunjuk | tidak | Alloh | sesungguhnya | manusia | dari

minan nās innal lāha lā yahdil qaumal kāfirīn (67) Qul yā-ahlal

الْكِتٰبِ لَسْتُمْ عَلٰى شَيْءٍ حَتّٰى تُقِيْمُوا التَّوْرٰىةَ وَالْاِنْجِيْلَ

dan Injil | Taurat | kalian menegakkan | sehingga | sesuatu/ sedikit pun | atas | kalian tidak | Kitab

kitābi lastum `alā syai-in ĥattā tuqīmut taurāta wal-injīla

وَمَآ اُنْزِلَ اِلَيْكُمْ مِّنْ رَّبِّكُمْ ۗ وَلَيَزِيْدَنَّ كَثِيْرًا مِّنْهُمْ مَّآ اُنْزِلَ

diturunkan | apa yang | di antara mereka | kebanyakan | dan sungguh akan menambah | Tuhan kalian | dari | kepada kalian | diturunkan | dan apa yang

wamā unzila ilaikum mir rabbikum walayazīdanna katsīram minhum mā unzila

اِلَيْكَ مِنْ رَّبِّكَ طُغْيَانًا وَّكُفْرًا ۚ فَلَا تَأْسَ عَلَى الْقَوْمِ الْكٰفِرِيْنَ

orang-orang yang kafir | kaum | atas | kamu berputus asa | maka janganlah | dan kekafiran | kedurhakaan | Tuhanmu | dari | kepadamu

ilaika mir rabbika thughyānaw wakufrā falā ta`sa `alal qaumil kāfirīn

٦٨ اِنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَالَّذِيْنَ هَادُوْا وَالصَّابِـُٔوْنَ وَالنَّصٰرٰى

dan Nasrani | dan shābi-īn | Yahudi | dan orang-2 yang | mereka beriman/ mukmin | orang-2 yang | sesungguhnya | 68

(68) Innal ladzīna āmanū walladzīna hādū wash-shābi-ūna wannashārā

مَنْ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَا خَوْفٌ

kekhawatiran | maka tidak ada | saleh | dan beramal | akhirat | dan hari | kepada Alloh | beriman | siapa yang

man āmana billāhi walyaumil ākhiri wa`amila shāliĥan falā khaufun

عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ ٦٩ لَقَدْ اَخَذْنَا مِيْثَاقَ بَنِيْٓ

Bani | perjanjian | Kami telah mengambil | sesungguhnya | 69 | mereka bersedih hati | mereka | dan tidak | atas mereka

`alaihim walā hum yaĥzanūn (69) Laqad akhadznā mītsāqa banī

بِمَا	رَسُولٌۢ	جَآءَهُمْ	كُلَّمَا	رُسُلًاۖ	إِلَيْهِمْ	وَأَرْسَلْنَآ	إِسْرَٰٓءِيلَ
dengan apa yang	seorang rasul	datang kepada mereka	setiap	rasul-rasul	kepada mereka	dan Kami telah mengutus	Israil

isrā-īla wa-arsalnā ilaihim rusulā kullamā jā-ahum rasūlum bimā

٧٠	يَقْتُلُونَ	وَفَرِيقًا	كَذَّبُوا	فَرِيقًا	أَنفُسُهُمْ	تَهْوَىٰٓ	لَا
70	mereka bunuh	dan segolongan/ sebagian	mereka dustakan	segolongan/ sebagian	hawa nafsu mereka	menginginkan	tidak

lā tahwā anfusuhum farīqan kadz-dzabū wafarīqay yaqtulūn (70)

ٱللَّهُ	تَابَ	ثُمَّ	وَصَمُّوا	فَعَمُوا	فِتْنَةٌ	تَكُونَ	أَلَّا	وَحَسِبُوٓا
Alloh	menerima tobat	kemudian	dan mereka menjadi tuli	maka mereka menjadi buta	bencana	akan terjadi	bahwa tidak	dan mereka mengira

Waĥasibū allā takūna fitnatun fa`amū washammū tsumma tābal lāhu

بِمَا	بَصِيرٌۢ	وَٱللَّهُ	مِّنْهُمْۚ	كَثِيرٌ	وَصَمُّوا	عَمُوا	ثُمَّ	عَلَيْهِمْ
dengan apa yang	Maha Melihat	dan Alloh	di antara mereka	kebanyakan	dan mereka menjadi tuli	mereka menjadi buta	kemudian	atas mereka

`alaihim tsumma `amū washammū katsīrum minhum wallāhu bashīrum bimā

هُوَ	ٱللَّهَ	إِنَّ	قَالُوٓا	ٱلَّذِينَ	كَفَرَ	لَقَدْ	٧١	يَعْمَلُونَ
Dia	Alloh	sesungguhnya	mereka mengatakan	orang-orang yang	telah kafir	sesungguhnya	71	mereka kerjakan

ya`malūn (71) Laqad kafaral ladzīna qālū innal lāha huwal

ٱعْبُدُوا	يَٰبَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ	ٱلْمَسِيحُ	وَقَالَ	مَرْيَمَۖ	ٱبْنُ	ٱلْمَسِيحُ
sembahlah	wahai Bani Israil	Al-Masih	dan berkata	Maryam	putra	Al-Masih

masīhub nu maryam waqālal masīhu yābanī isrā-īla` budūl

عَلَيْهِ	ٱللَّهُ	حَرَّمَ	فَقَدْ	بِٱللَّهِ	يُشْرِكْ	مَن	إِنَّهُۥ	وَرَبَّكُمْۖ	رَبِّى	ٱللَّهَ
atasnya	Alloh	mengharamkan	maka sungguh	dengan Alloh	mempersekutukan	barang siapa	sesungguhnya	dan Tuhan kalian	Tuhanku	Alloh

lāha rabbī warabbakum innahū may yusyrik billāhi faqad ĥarramal lāhu `alaihil

٧٢	أَنصَارٍ	مِنْ	لِلظَّٰلِمِينَ	وَمَا	ٱلنَّارُۖ	وَمَأْوَىٰهُ	ٱلْجَنَّةَ
72	penolong	dari	bagi orang-orang yang zalim	dan tidaklah	neraka	dan tempatnya	surga

jannata wama[k]wāhun nāru wamā lizh-zhālimīna min anshār (72)

مِنْ	وَمَا	ثَلَٰثَةٍ	ثَالِثُ	ٱللَّهَ	إِنَّ	قَالُوٓا	ٱلَّذِينَ	كَفَرَ	لَقَدْ
dari	dan tidak ada	dari yang tiga	tiga	Alloh	sesungguhnya	mereka mengatakan	orang-2 yang	telah kafir	sesungguhnya

Laqad kafaral ladzīna qālū innal lāha tsālitsu tsalātsah wamā min

لَيَمَسَّنَّ	يَقُولُونَ	عَمَّا	يَنتَهُوا	لَّمْ	وَإِن	وَٰحِدٌۚ	إِلَٰهٌ	إِلَّآ	إِلَٰهٍ
tentu akan menyentuh	mereka katakan	dari apa yang	mereka berhenti	tidak	dan jika	satu	Tuhan	selain	tuhan

ilāhin illā ilāhuw wāhid wa-il lam yantahū `ammā yaqūlūna layamassannal

يَتُوبُونَ	أَفَلَا	٧٣	أَلِيمٌ	عَذَابٌ	مِنْهُمْ	كَفَرُوا	ٱلَّذِينَ
mereka bertobat	maka mengapa tidak	73	pedih	siksa	dari antara mereka	mereka kafir	orang-2 yang

ladzīna kafarū minhum `adzabun alīm (73) Afalā yatūbūna

٧٤	رَّحِيمٌ	غَفُورٌ	وَٱللَّهُ	وَيَسْتَغْفِرُونَهُۥۚ	ٱللَّهِ	إِلَى
74	Maha Penyayang	Maha Pengampun	dan Alloh	dan mereka memohon ampun kepada-Nya	Alloh	kepada

ilal lāhi wayastaghfirūnah wallāhu ghafūrur raĥīm (74)

70. Sesungguhnya Kami telah mengambil perjanjian Bani Israil, dan Kami telah mengutus kepada mereka rasul-rasul. Tetapi setiap datang seorang rasul kepada mereka dengan membawa kitab yang yang tidak diingini oleh hawa nafsu mereka, (maka) sebagian dari rasul-rasul itu mereka dustakan dan sebagian dari rasul-rasul yang lain mereka bunuh.
71. Dan mereka mengira bahwa tidak akan terjadi bencana (terhadap mereka dengan membunuh nabi-nabi itu), maka (karena itu) mata mereka menjadi buta dan telinga mereka menjadi tuli, kemudian Alloh menerima tobat mereka, tetapi kebanyakan (orang) di antara mereka kemudian mata mereka menjadi buta dan telinga mereka menjadi tuli (lagi). Dan Alloh Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.
72. Sesungguhnya telah kafir orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Alloh ialah Al Masih (artinya Rasul yang diselamatkan langsung oleh Alloh) putra Maryam", padahal Al Masih (artinya Rasul yang diselamatkan langsung oleh Alloh itu sendiri) berkata: "wahai Bani Israil, sembahlah Alloh Tuhanku dan Tuhanmu". Sesungguhnya orang yang mempersekutukan (sesuatu dengan) Alloh, maka pasti Alloh mengharamkan kepadanya surga, dan tempatnya ialah neraka, serta tidak ada penolong bagi orang-orang yang zalim itu.
73. Sesungguhnya telah kafir orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya Alloh tiga dari yang tiga", padahal tidak ada dari tiga tuhan selain dari Tuhan Yang Esa (atau satu). Jika mereka tidak berhenti dari apa yang mereka katakan itu, pasti orang-orang yang kafir di antara mereka akan ditimpa siksaan yang pedih.
74. Maka mengapa mereka tidak bertobat kepada Alloh dan mereka memohon ampun kepada-Nya?. Dan Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

75. Al Masih (artinya Rasul yang diselamatkan langsung oleh Alloh dengan kalimat cipta kun fayakūn (artinya jadilah maka terjadilah ia)) putra Maryam itu hanyalah seorang Rasul. Sungguh telah berlalu sebelum `Isa putra Maryam itu beberapa rasul, dan ibunya (Maryam) adalah seorang wanita yang berpegang teguh pada kebenaran, keduanya (Isa dan Maryam) memakan makanan yang halal. Perhatikanlah bagaimana Kami menjelaskan keterangan-keterangan atau ayat-ayat (Kami) yang nyata kepada mereka (ahli kitab), kemudian perhatikanlah bagaimana mereka berpaling (dari ayat-ayat Kami itu).

76. Katakanlah: "Mengapa kamu menyembah selain dari Alloh, sesuatu yang tidak berkuasa memberikan bahaya dan tidak (pula) memberi manfaat kepadamu?" Dan Alloh Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

77. Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, janganlah kamu berlebih-lebihan dalam agamamu tanpa kebenaran. Dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang yang sungguh telah sesat dari dahulu (sebelum kedatangan Rasul Muhammad) dan mereka telah menyesatkan (banyak manusia) dan kebanyakan dari mereka tersesat dari jalan yang lurus".

78. Telah dikutuk orang-orang yang kafir dari Bani Israil atas lisan (atau kata-kata yang diucapkan oleh) Dawud dan `Isa putra Maryam. Yang demikian itu, disebabkan mereka durhaka dan mereka selalu melampaui batas.

79. Mereka tidak saling melarang perbuatan mungkar (atau kejahatan) yang mereka lakukan. Sungguh sangat buruk apa yang selalu mereka perbuat itu.

مَا الْمَسِيْحُ ابْنُ مَرْيَمَ اِلَّا رَسُوْلٌ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ

sebelumnya	dari	telah berlalu	sungguh	seorang rasul	kecuali	Maryam	putra	Al-Masih	bukanlah

Mal masīĥub nu maryama illā rasūlun qad khalat min qablihir

الرُّسُلُ وَاُمُّهٗ صِدِّيْقَةٌ كَانَا يَأْكُلَانِ الطَّعَامَ

makanan	(keduanya) memakan	adalah keduanya	seorang wanita yang berpegang pada kebenaran	dan ibunya	beberapa rasul

rusulu wa-ummuhū shiddīqatun kānā ya[k]kulānith tha`ām

اُنْظُرْ كَيْفَ نُبَيِّنُ لَهُمُ الْاٰيٰتِ ثُمَّ انْظُرْ اَنّٰى

bagaimana	perhatikanlah	kemudian	keterangan-keterangan	bagi/kepada mereka	Kami menjelaskan	bagaimana	perhatikanlah

unzhur kaifa nubayyinu lahumul āyāti tsumman zhur annā

يُؤْفَكُوْنَ ﴿٧٥﴾ قُلْ اَتَعْبُدُوْنَ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ مَا لَا

tidak	apa yang	Alloh	selain	dari	mengapa kalian menyembah	katakanlah	75	mereka berpaling

yu[k]fakūn (75) Qul ata`budūna min dūnil lāhi mā lā

يَمْلِكُ لَكُمْ ضَرًّا وَّلَا نَفْعًا وَاللّٰهُ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ ﴿٧٦﴾

76	Maha Mengetahui	Maha Mendengar	Dia	dan Alloh	memberi manfaat	dan tidak	memberikan bahaya	bagi/ kepada kalian	berkuasa

yamliku lakum dharraw walā naf`ā wallāhu huwas samī`ul `alīm (76)

قُلْ يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ لَا تَغْلُوْا فِيْ دِيْنِكُمْ غَيْرَ الْحَقِّ

kebenaran	tanpa	agama kalian	dalam	kalian berlebihlebihan	janganlah	wahai Ahli Kitab	katakanlah

Qul yā-ahlalkitābi lā taghlū fī dīnikum ghairal ĥaqqi

وَلَا تَتَّبِعُوْٓا اَهْوَاۤءَ قَوْمٍ قَدْ ضَلُّوْا مِنْ قَبْلُ وَاَضَلُّوْا

dan mereka menyesatkan	sebelumnya	dari	mereka telah sesat	sungguh	kaum/ orang-2	hawa nafsu	kalian mengikuti	dan janganlah

walā tattabi`ū ahwā-a qaumin qad dhallū min qablu wa-adhallū

كَثِيْرًا وَّضَلُّوْا عَنْ سَوَاۤءِ السَّبِيْلِ ﴿٧٧﴾ لُعِنَ الَّذِيْنَ

orang-2 yang	telah dikutuk	77	jalan	yang lurus	dari	dan mereka tersesat	kebanyakan

katsīraw wadhallu `an sawā-is sabīl (77) Lu`inal ladzīna

كَفَرُوْا مِنْۢ بَنِيْٓ اِسْرَاۤءِيْلَ عَلٰى لِسَانِ دَاوٗدَ وَعِيْسَى

dan `Isa	Dawud	lisan	atas	Israil	Bani	dari	mereka kafir

kafarū mim banī isrā-īla `alā lisāni dāwūda wa`īsab

ابْنِ مَرْيَمَ ذٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَّكَانُوْا يَعْتَدُوْنَ ﴿٧٨﴾

78	mereka melampaui batas	dan adalah mereka	mereka durhaka	disebabkan	demikian itu	Maryam	putra

ni maryam dzālika bimā `ashaw wakānū ya`tadūn (78)

كَانُوْا لَا يَتَنَاهَوْنَ عَنْ مُّنْكَرٍ فَعَلُوْهُ لَبِئْسَ

sungguh sangat buruk	mereka melakukannya	perbuatan mungkar	dari	saling melarang	tidak	mereka adalah

Kānū lā yatanāhauna `am munkarin fa`alūh labi[k]sa

مَا	كَانُوا	يَفْعَلُونَ	٧٩	تَرَىٰ	كَثِيرًا	مِّنْهُمْ
apa yang	mereka (adalah)	(mereka) perbuat	79	kalian melihat	kebanyakan	di antara mereka

mā kānū yaf`alūn (79) Tarā katsīram minhum

يَتَوَلَّوْنَ	الَّذِينَ	كَفَرُوا ۚ	لَبِئْسَ	مَا	قَدَّمَتْ	لَهُمْ	أَنفُسُهُمْ
mereka menjadikan pemimpin	orang-2 yang	mereka kafir	sungguh sangat buruk	apa yang	telah disediakan	bagi mereka	diri mereka sendiri

yatawallaunal ladzīna kafarū labi^{k}sa mā qaddamat lahum anfusuhum

أَن	سَخِطَ	اللَّهُ	عَلَيْهِمْ	وَفِي	الْعَذَابِ	هُمْ	خَالِدُونَ	٨٠
bah-wa	kemurkaan	Alloh	atas mereka	dan di dalam	siksaan	mereka	(mereka) kekal	80

an sakhithal lāhu `alaihim wafil `adzābi hum khālidūn (80)

وَلَوْ	كَانُوا	يُؤْمِنُونَ	بِاللَّهِ	وَالنَّبِيِّ	وَمَا	أُنزِلَ	إِلَيْهِ
dan sekiranya	mereka (adalah)	(mereka) beriman	dengan/ kepada Alloh	dan Nabi	dan apa yang	diturunkan	kepadanya

Walau kānū yu^{k}minūna billāhi wannabiyyi wamā unzila ilaihi

مَا	اتَّخَذُوهُمْ	أَوْلِيَاءَ	وَلَٰكِنَّ	كَثِيرًا	مِّنْهُمْ	فَاسِقُونَ
tidak	mereka mengambil orang-2 kafir	pemimpin	akan tetapi	kebanyakan	di antara mereka	orang-2 fasik

mat takhadzūhum auliyā-a walākinna katsīram minhum fāsiqūn

٨١	۞	لَتَجِدَنَّ	أَشَدَّ	النَّاسِ	عَدَاوَةً	لِّلَّذِينَ	آمَنُوا	الْيَهُودَ
81		sungguh kalian akan mendapati	paling keras	manusia	permusuhan	terhadap orang-2 yang	(mereka) beriman	orang-orang Yahudi

(81) Latajidanna asyaddan nāsi `adāwatal lilladzīna āmanul yahūda

وَالَّذِينَ	أَشْرَكُوا ۖ	وَلَتَجِدَنَّ	أَقْرَبَهُم	مَّوَدَّةً	لِّلَّذِينَ
dan orang-orang yang	mereka musyrik	dan sungguh kalian akan mendapati	mereka paling dekat	persahabatan	terhadap orang-2 yang

walladzīna asyrakū walatajidanna aqrabahum mawaddatal lilladzīna

آمَنُوا	الَّذِينَ	قَالُوا	إِنَّا	نَصَارَىٰ ۚ	ذَٰلِكَ	بِأَنَّ	مِنْهُمْ
mereka beriman	orang-orang yang	mereka mengatakan	sesungguhnya kami	orang-orang Nasrani	demikian itu	bahwasanya/ disebabkan	di antara mereka

āmanul ladzīna qālū innā nashārā dzālika bi-anna minhum

قِسِّيسِينَ	وَرُهْبَانًا	وَأَنَّهُمْ	لَا	يَسْتَكْبِرُونَ	٨٢
pendeta-pendeta	dan rahib-rahib	dan bahwasanya mereka	tidak	mereka menyombongkan diri	82

qissīsīna waruhbānaw wa-annahum lā yastakbirūn (82)

وَإِذَا	سَمِعُوا	مَا	أُنزِلَ	إِلَى	الرَّسُولِ	تَرَىٰ	أَعْيُنَهُمْ	تَفِيضُ	مِنَ
Dan apabila	mereka mendengarkan	apa yang	diturunkan	kepada	Rasul	kamu lihat	mata mereka	mencucurkan	dari

Wa-idzā sami`ū mā unzila ilar rasūli tarā a`yunahum tafīdhu minad

الدَّمْعِ	مِمَّا	عَرَفُوا	مِنَ	الْحَقِّ ۖ	يَقُولُونَ	رَبَّنَا	آمَنَّا	فَاكْتُبْنَا	مَعَ
air mata	dari apa yang	mereka ketahui	dari	kebenaran	mereka berkata	Tuhan kami	kami telah beriman	maka catatlah kami	bersama

dam`i mimmā `arafū minal ĥaqq yaqūlūna rabbanā āmannā faktubnā ma`asy

80. Kamu melihat kebanyakan (orang) di antara mereka menjadikan orang-orang kafir sebagai pemimpin. Sungguh sangat buruk apa yang telah disediakan bagi mereka adalah diri mereka sendiri, bahwa kemurkaan Alloh atas mereka; dan di dalam (neraka) siksaan mereka kekal.

81. Sekiranya mereka beriman kepada Alloh, kepada nabi-nabi (yang diutus untuk Bani Israil) dan kepada kitab-kitab yang diturunkan kepada nabi-nabi mereka itu, niscaya mereka tidak akan mengambil orang-orang kafir itu menjadi pemimpin, akan tetapi kebanyakan (orang) di antara mereka adalah orang-orang fasik.

82. (7) ۞ Sungguh kamu akan mendapati manusia yang paling keras permusuhannya terhadap orang-orang yang beriman ialah orang-orang Yahudi dan orang-orang musyrik. Dan sungguh kamu akan mendapati mereka yang paling dekat persahabatannya dengan orang-orang yang beriman ialah orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya kami adalah orang-orang Nasrani". Yang demikian itu disebabkan karena di antara mereka (orang-orang Nasrani) itu terdapat pendeta-pendeta dan rahib-rahib, lagipula sesungguhnya mereka semua itu tidak menyombongkan diri.

83. Dan apabila mereka mendengarkan Al Qurān yang diturunkan kepada Rasul (Muhammad), kamu lihat mata mereka mencucurkan air mata disebabkan kebenaran (Al Qurān) yang telah mereka ketahui (dari kitab-kitab mereka sendiri); seraya mereka berkata: "Ya Tuhan kami, kami telah beriman, maka catatlah kami bersama orang-orang yang menjadi saksi (atas kebenaran Al Qurān dan kenabian Muhammad Shallallāhu `Alaihi Wa sallam (yang artinya semoga Alloh mencurahkan keselamatan dan kesejahteraan atasnya)).

84. Apakah alasan kami (orang-orang Nasrani) untuk tidak beriman kepada Alloh dan kepada (Al Qurān) yang datang kepada kami berupa kebenaran, dan kami menginginkan agar Tuhan kami memasukkan kami ke dalam golongan orang-orang yang saleh?".
85. Maka Alloh memberi pahala pada mereka terhadap perkataan yang mereka katakan itu, (yaitu) surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, dan mereka kekal di dalam surga itu. Dan itulah balasan (bagi) orang-orang yang berbuat kebaikan.
86. Dan orang-orang yang kafir serta mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni neraka.
87. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengharamkan apa-apa yang baik yang telah Alloh halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Alloh tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.
88. Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari sesuatu yang Alloh telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kamu kepada Alloh yang kamu sebenarnya adalah orang-orang yang beriman kepada-Nya.
89. Alloh tidak menghukum kamu karena main-main di dalam sumpahmu, tetapi Dia menghukum kamu dengan sumpah-sumpah yang kamu sengaja (atau direncanakan), maka denda (akan) sumpah itu, ialah memberi makan sepuluh orang miskin dari makanan yang biasa kamu berikan kepada keluargamu, atau memberi pakaian kepada mereka atau memerdekakan seorang budak. Barang siapa yang tidak mendapatkan seorang budak, maka berpuasalah selama tiga hari. Yang demikian itu adalah denda atas sumpah-sumpahmu jika disengaja (atau direncanakan). Dan jagalah sumpah-sumpahmu. Demikianlah Alloh menerangkan kepadamu ayat-ayat-Nya agar kamu bersyukur (kepada-Nya).

الشّٰهِدِيْنَ ٨٣ وَمَا لَنَا لَا نُؤْمِنُ بِاللّٰهِ وَمَا جَاۤءَنَا مِنَ الْحَقِّ ۙ

kebe- dari/ datang ke- dan apa kepada kami tidak bagi dan orang-2 yang
naran berupa pada kami yang Alloh beriman kami apakah 83 menjadi saksi

syāhidīn (83) Wamā lanā lā nu^{k}minu billāhi wamā jā̄-anā minal ĥaqqi

وَنَطْمَعُ اَنْ يُّدْخِلَنَا رَبُّنَا مَعَ الْقَوْمِ الصّٰلِحِيْنَ ٨٤ فَاَثَابَهُمُ

maka memberi pa- orang-orang kaum/ beserta/ Tuhan memasuk- agar dan kami
hala pada mereka 84 yang saleh golongan ke dalam kami kan kami menginginkan

wanathma\`u ay yudkhilanā rabbunā ma\`al qaumish shālîĥîn (84) Fa-atsābahumul

اللّٰهُ بِمَا قَالُوْا جَنّٰتٍ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ خٰلِدِيْنَ فِيْهَا ۗ

di da- mereka sungai- bawah- dari mengalir surga mereka dengan Alloh
lamnya kekal sungai nya katakan apa yang

lāhu bimā qālū jannātin tajrī min taĥtihal anhāru khālidīna fīhā

وَذٰلِكَ جَزَاۤءُ الْمُحْسِنِيْنَ ٨٥ وَالَّذِيْنَ كَفَرُوْا وَكَذَّبُوْا

dan mereka mereka dan orang- orang-orang yang balasan dan
mendustakan kafir orang yang 85 berbuat kebaikan itulah

wadzālika jazā-ul muĥsinīn (85) Walladzīna kafarū wakadz-dzabū

بِاٰيٰتِنَآ اُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ الْجَحِيْمِ ࣖ ٨٦ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا

mereka orang-2 wahai neraka penghuni mereka dengan ayat-
beriman yang 86 itulah ayat Kami

bi-āyātinā̄ ulā̄-ika ash-ĥābul jaĥīm (86) Yā̄-ayyuhal ladzīna āmanū

لَا تُحَرِّمُوْا طَيِّبٰتِ مَآ اَحَلَّ اللّٰهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوْا ۗ اِنَّ اللّٰهَ

Alloh sesung- kalian melam- dan bagi Alloh mengha- apa yang baik- kalian meng- jangan-
guhnya paui batas jangan kalian lalkan yang baik haramkan lah

lā tuĥarrimū thayyibāti mā̄ aĥallal lāhu lakum walā ta\`tadū innal lāha

لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِيْنَ ٨٧ وَكُلُوْا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللّٰهُ حَلٰلًا طَيِّبًا ۖ

yang yang Alloh telah memberi dari dan ma- orang-2 yang Dia me- tidak
baik halal rezeki kepadamu apa yang kanlah 87 melampaui batas nyukai

lā yuĥibbul mu\`tadīn (87) Wakulū mimmā razaqakumul lāhu ĥalālan thayyibā

وَّاتَّقُوا اللّٰهَ الَّذِيْٓ اَنْتُمْ بِهٖ مُؤْمِنُوْنَ ٨٨ لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللّٰهُ

Alloh mengambil/meng- tidak orang-orang dengan- kalian yang kepada dan bertak-
hukum kalian 88 beriman Nya Alloh walah kalian

wattaqul lāhal ladzī̄ antum bihī mu^{k}minūn (88) Lā yu-ākhidzukumul lāhu

بِاللَّغْوِ فِيْٓ اَيْمَانِكُمْ وَلٰكِنْ يُّؤَاخِذُكُمْ بِمَا عَقَّدْتُّمُ الْاَيْمَانَ ۚ

sumpah- kalian dengan Dia mengambil/ tetapi sumpahmu di da- karena
sumpah itu sengaja apa yang menghukum kalian lam main-main

billaghwi fī̄ aimānikum walākiy yu-ākhidzukum bimā \`aqqattumul aimān

فَكَفَّارَتُهٗٓ اِطْعَامُ عَشَرَةِ مَسٰكِيْنَ مِنْ اَوْسَطِ مَا تُطْعِمُوْنَ

kalian beri- apa pertengah- dari orang-orang sepuluh memberi maka kafarat-
kan makan yang an/ biasa miskin makan nya/dendanya

fakaffāratuhū̄ ith\`āmu \`asyarati masākīna min ausathi mā tuth\`imūna

اَهْلِيْكُمْ اَوْ كِسْوَتُهُمْ اَوْ تَحْرِيْرُ رَقَبَةٍ ۗ فَمَنْ لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامُ

maka ber- menda- tidak maka ba- seorang memer- atau memberi atau keluar-
puasalah patkan rang siapa budak dekakan pakaian mereka gamu

ahlīkum au kiswatuhum au taĥrīru raqabah famal lam yajid fashiyāmu

ثَلٰثَةِ اَيَّامٍ ۗ ذٰلِكَ كَفَّارَةُ اَيْمَانِكُمْ اِذَا حَلَفْتُمْ ۗ وَاحْفَظُوْٓا

dan kalian jika/ sumpah- kafarat/ demi- hari tiga
jagalah bersumpah apabila sumpah denda kian itu

tsalātsati ayyām dzālika kaffāratu aimānikum idzā ĥalaftum waĥfazhū̄

اَيۡمَانِكُمۡ ؕ كَذٰلِكَ يُبَيِّنُ اللّٰهُ لَكُمۡ اٰيٰتِهٖ لَعَلَّكُمۡ تَشۡكُرُوۡنَ ﴿٨٩﴾

89	kalian ber- syukur	supaya kalian	ayat- ayat-Nya	kepada kalian	Alloh	mene- rangkan	seperti de- mikianlah	sumpah-2 kalian

aimānakum kadzālika yubayyīnul lāhu lakum āyātihī la`allakum tasykurūn (89)

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيۡنَ اٰمَنُوۡۤا اِنَّمَا الۡخَمۡرُ وَالۡمَيۡسِرُ وَالۡاَنۡصَابُ وَالۡاَزۡلَامُ رِجۡسٌ

perbuat- an keji	dan undian nasib dengan anak panah	dan ber- hala-berhala	dan judi	minuman keras/ memabukkan	sungguh hanyalah	mereka beriman	orang-2 yang	wa- hai

Yā-ayyuhal ladzīna āmanū innamal khamru walmaisiru wal-anshābu wal-azlāmu rijsum

مِّنۡ عَمَلِ الشَّيۡطٰنِ فَاجۡتَنِبُوۡهُ لَعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُوۡنَ ﴿٩٠﴾ اِنَّمَا يُرِيۡدُ

bermak- sud	sungguh hanyalah	90	kalian beruntung	agar kalian	maka ja- uhilah ia	setan	perbuatan	dari

min `amalisy syaithāni fajtanibūhu la`allakum tufliĥūn (90) Innamā yurīdusy

الشَّيۡطٰنُ اَنۡ يُّوۡقِعَ بَيۡنَكُمُ الۡعَدَاوَةَ وَالۡبَغۡضَآءَ فِى الۡخَمۡرِ وَالۡمَيۡسِرِ

dan berjudi	minuman keras/ memabukkan	di da- lam	dan kebencian	permu- suhan	di antara kalian	menim- bulkan	hen- dak	setan

syaithānu ay yūqi`a bainakumul `adāwata walbagh-dhā-a fil khamri wal-maisiri

وَيَصُدَّكُمۡ عَنۡ ذِكۡرِ اللّٰهِ وَعَنِ الصَّلٰوةِ ۚ فَهَلۡ اَنۡتُمۡ مُّنۡتَهُوۡنَ ﴿٩١﴾ وَاَطِيۡعُوا

dan taat- lah kalian	91	orang-orang yang berhenti	ka- lian	maka apakah	salat	dan dari	Alloh	mengi- ngat	dari	dan ia meng- halangi kalian

wayashuddakum `an dzikril lāhi wa`anish shalāti fahal antum muntahūn (91) Wa-athī`ul

اللّٰهَ وَاَطِيۡعُوا الرَّسُوۡلَ وَاحۡذَرُوۡا ۚ فَاِنۡ تَوَلَّيۡتُمۡ فَاعۡلَمُوۡۤا اَنَّمَا عَلٰى

atas	bahwa hanyalah	maka ke- tahuilah	kalian berpaling	maka jika	dan berhati- hatilah kalian	(pada) Rasul	dan taat- lah kalian	(pada) Alloh

lāha wa-athī`ur rasūla waĥdzarū fa-in tawallaitum fa`lamū annamā `alā

رَسُوۡلِنَا الۡبَلٰغُ الۡمُبِيۡنُ ﴿٩٢﴾ لَيۡسَ عَلَى الَّذِيۡنَ اٰمَنُوۡا وَعَمِلُوا

dan mereka beramal	mereka beriman	orang-orang yang	atas	tidak/ bukan	92	yang nyata	penyam- paian	Rasul Kami

rasūlinal balāghul mubīn (92) Laisa `alal ladzīna āmanū wa`amilush

الصّٰلِحٰتِ جُنَاحٌ فِيۡمَا طَعِمُوۡۤا اِذَا مَا اتَّقَوْا وَّاٰمَنُوۡا وَعَمِلُوا

dan mereka beramal	dan mereka beriman	mereka bertakwa	apa- bila	ke- tika	mereka telah memakan	tentang apa (makanan)	berdosa	kebajikan/ saleh

shāliĥāti junāĥun fīmā tha`imū idzā mat taqaw wa-āmanū wa`amilush

الصّٰلِحٰتِ ثُمَّ اتَّقَوْا وَّاٰمَنُوۡا ثُمَّ اتَّقَوْا وَّاَحۡسَنُوۡا ؕ وَاللّٰهُ يُحِبُّ الۡمُحۡسِنِيۡنَ ع

orang-2 yang berbuat kebaikan	Dia menyukai	dan Alloh	dan mereka ber- buat kebaikan	mereka bertakwa	kemu- dian	dan mereka beriman	mereka bertakwa	kemu- dian	kebajikan/ saleh

shāliĥāti tsummat taqaw wa-āmanū tsummat taqaw wa-aĥsanū wallāhu yuĥibbul muĥsinīn

﴿٩٣﴾ يٰۤاَيُّهَا الَّذِيۡنَ اٰمَنُوۡا لَيَبۡلُوَنَّكُمُ اللّٰهُ بِشَىۡءٍ مِّنَ الصَّيۡدِ تَنَالُهٗۤ

kalian perolehnya	binatang buruan	dari	dengan sesuatu	Alloh	sungguh akan menguji kalian	mereka beriman	orang- orang yang	wahai	93

(93) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū layabluwannakumul lāhu bisyai-im minash shaidi tanāluhū

اَيۡدِيۡكُمۡ وَرِمَاحُكُمۡ لِيَعۡلَمَ اللّٰهُ مَنۡ يَّخَافُهٗ بِالۡغَيۡبِ ۚ فَمَنِ اعۡتَدٰى بَعۡدَ

se- sudah	melanggar batas	maka ba- rang siapa	dengan gaib/ tidak terlihat	takut ke- pada-Nya	siapa yang	Alloh	karena ingin tahu	dan tom- bak kalian	tangan kalian

aidīkum warimāĥukum liya`lamal lāhu may yakhāfuhū bilghaib famani` tadā ba`da

ذٰلِكَ فَلَهٗ عَذَابٌ اَلِيۡمٌ ﴿٩٤﴾ يٰۤاَيُّهَا الَّذِيۡنَ اٰمَنُوۡا لَا تَقۡتُلُوا الصَّيۡدَ

binatang buruan	kalian membunuh	ja- ngan	mereka beriman	orang-2 yang	wahai	94	pedih	azab/ siksa	maka baginya	demikian/ itu

dzālika falahū `adzābun alīm (94) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū lā taqtulush shaida

90. Hai orang-orang yang beriman, sungguh (meminum) minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala-berhala, dan mengundi nasib dengan panah adalah perbuatan keji, perbuatan itu semua adalah dari perbuatan setan kepadamu. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu beruntung (masuk surga).

91. Sungguh setan itu hendak bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu di dalam perbuatan (meminum) minuman keras dan berjudi itu, dan setan itu menghalangi kamu dari mengingat Alloh dan dari (tidak) salat; maka maukah kamu menjadi orang-orang yang berhenti (dari mengerjakan perbuatan keji itu).

92. Dan taatlah kamu kepada Alloh dan taatlah kamu kepada Rasul(Nya) dan waspadalah kamu. Jika kamu berpaling (dari Al Qurān), maka ketahuilah bahwa sesungguhnya kewajiban Rasul Kami, hanyalah menyampaikan (Al Qurān sebagai amanat Alloh) yang nyata.

93. Tidak ada dosa bagi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan yang saleh karena memakan makanan yang telah mereka makan dahulu, apabila mereka bertakwa serta beriman, dan mengerjakan amalan-amalan yang saleh, kemudian mereka tetap bertakwa dan beriman, kemudian mereka (tetap juga) bertakwa dan berbuat kebajikan. Dan Alloh menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.

94. Hai orang-orang yang beriman, sungguh Alloh akan menguji kamu dengan sesuatu dari binatang buruan yang mudah didapat oleh tangan dan tombakmu karena Alloh ingin mengetahui siapa yang takut kepada-Nya yang tidak terlihat. Barang siapa yang melanggar batas sesudah itu, maka baginya azab yang pedih.

95. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu membunuh binatang buruan, ketika kamu sedang ihram (dalam ibadah haji atau umrah). Barang siapa di antara kamu membunuhnya dengan sengaja, maka denda baginya ialah mengganti dengan binatang ternak seimbang dengan binatang buruan yang dibunuhnya, menurut putusan dua orang yang adil di antara kamu sebagai binatang hadyu (atau hewan-hewan kurban) yang dibawa sampai ke Ka'bah atau (denda baginya) membayar kafarat dengan memberi makan orang-orang miskin atau berpuasa seimbang dengan makanan yang dikeluarkan itu, supaya dia merasakan akibat buruk dari perbuatannya. Alloh telah memaafkan apa yang telah lalu. Dan barang siapa yang kembali mengerjakan hal itu, niscaya Alloh akan menyiksanya. Alloh Maha Kuasa lagi mempunyai (kekuasaan untuk) menyiksa.

96. Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan; dan diharamkan atasmu (menangkap) binatang buruan darat, selama kamu dalam ihram. Dan bertakwalah kepada Alloh yang kepada-Nya-lah kamu dikumpulkan.

97. ۞ Alloh telah menjadikan Kakbah, rumah suci itu sebagai pusat (peribadatan dan urusan dunia) bagi manusia, dan (demikian pula) bulan Haram, binatang hadyu (hewan kurban), binatang qalaid (hewan kurban yang diberi tanda atau dikalungi). (Alloh menjadikan yang) demikian itu agar kamu tahu, bahwa sesungguhnya Alloh mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi dan bahwa sungguh Alloh Maha Mengetahui segala sesuatu.

98. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya Alloh sangat keras siksa-Nya dan bahwa sungguh Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

99. Kewajiban Rasul tidak lain hanyalah menyampaikan (Al Qurān yang diwahyukan kepadanya), dan Alloh mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan.

وَاَنْتُمْ حُرُمٌ ۗ وَمَنْ قَتَلَهٗ مِنْكُمْ مُّتَعَمِّدًا فَجَزَاۤءٌ مِّثْلُ مَا قَتَلَ مِنَ النَّعَمِ

binatang ternak | dari | ia bunuh | apa yang | seperti | maka balasannya | dengan sengaja | di antara kalian | membunuhnya | dan siapa yang | berihram | dan/sedang kalian

wa-antum ĥurum waman qatalahū minkum muta`ammidan fajazā̄-um mitslu mā qatala minan na`ami

يَحْكُمُ بِهٖ ذَوَا عَدْلٍ مِّنْكُمْ هَدْيًاۢ بٰلِغَ الْكَعْبَةِ اَوْ كَفَّارَةٌ طَعَامُ

memberi makan | (sebagai) tebusan | atau | Ka`bah | sampai (di bawah) | (sebagai) kurban | di antara kalian | keadilan | dua orang yang punya | dengannya | memutuskan hukum

yaĥkumu bihī dzawā `adlim minkum hadyām bālighal ka`bati au kaffāratun tha`āmu

مَسٰكِيْنَ اَوْ عَدْلُ ذٰلِكَ صِيَامًا لِّيَذُوْقَ وَبَالَ اَمْرِهٖ ۗ عَفَا اللّٰهُ عَمَّا

tentang apa yang | Alloh | telah memaafkan | urusan/pekerjaannya | akibat buruk | supaya ia merasakan | berpuasa | demikian itu | mengganti | atau | orang-orang miskin

masākīna au `adlu dzālika shiyāmal liyadzūqa wabāla amrih `afal lāhu `ammā

سَلَفَ ۗ وَمَنْ عَادَ فَيَنْتَقِمُ اللّٰهُ مِنْهُ ۗ وَاللّٰهُ عَزِيْزٌ ذُو انْتِقَامٍ ﴿٩٥﴾

95 | hak menyiksa | mempunyai | Mahaperkasa | dan Alloh | kepadanya | Alloh | maka akan menyiksa | kembali | dan barang siapa | telah lalu

salaf waman `āda fayantaqimul lāhu minhu wallāhu `azīzun dzuntiqām (95)

اُحِلَّ لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهٗ مَتَاعًا لَّكُمْ وَلِلسَّيَّارَةِ ۚ وَحُرِّمَ

dan diharamkan | dan bagi yang dalam perjalanan | bagi kalian | kesenangan (yang lezat) | dan memakannya | laut | binatang buruan | bagi kalian | dihalalkan

Uĥilla lakum shaidul baĥri watha`āmuhū matā`al lakum wa lissayyārah waĥurrima

عَلَيْكُمْ صَيْدُ الْبَرِّ مَا دُمْتُمْ حُرُمًا ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ الَّذِيْٓ اِلَيْهِ

kepada-Nya | yang | (pada) Alloh | dan bertakwalah kalian | berihram | selama kalian | apa yang | darat | binatang buruan | atas kalian

`alaikum shaidul barri mā dumtum ĥurumā wattaqul lāhal ladzī̄ ilaihi

تُحْشَرُوْنَ ﴿٩٦﴾ ۞ جَعَلَ اللّٰهُ الْكَعْبَةَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ

suci | rumah | Ka`bah | Alloh | telah menjadikan | 96 | kalian di kumpulkan

tuĥsyarūn (96) Ja`alal lāhul ka`batal baital ĥarāma

قِيٰمًا لِّلنَّاسِ وَالشَّهْرَ الْحَرَامَ وَالْهَدْيَ وَالْقَلَاۤىِٕدَ ۗ ذٰلِكَ لِتَعْلَمُوْٓا

agar kalian mengetahui | demikian itu | dan binatang yang dikalungi | dan binatang kurban | suci | dan bulan | bagi manusia | menegakkan

qiyāmal linnāsi wasy-syahral ĥarāma walhadya walqalā̄-id dzālika lita`lamū̄

اَنَّ اللّٰهَ يَعْلَمُ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ وَاَنَّ اللّٰهَ بِكُلِّ

dengan segala | Alloh | dan bahwasanya | bumi | di | dan apa yang | langit | di | apa yang | Dia mengetahui | Alloh | bahwasanya

annal lāha ya`lamu mā fis samāwāti wamā fil ardhi wa-annal lāha bikulli

شَيْءٍ عَلِيْمٌ ﴿٩٧﴾ اِعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ وَاَنَّ اللّٰهَ

Alloh | dan bahwa Sungguh | siksa (-Nya) | sangat keras | Alloh | bahwa sesungguhnya | ketahuilah | 97 | Maha Mengetahui | sesuatu

syai-in `alīm (97) I`lamū̄ annal lāha syadīdul `iqābi wa-annal lāha

غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ۗ ﴿٩٨﴾ مَا عَلَى الرَّسُوْلِ اِلَّا الْبَلٰغُ ۗ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ مَا

apa yang | mengetahui | dan Alloh | penyampaian | kecuali | Rasul | atas | tidaklah | 98 | Maha Penyayang | Maha Pengampun

ghafūrur raĥīm (98) Mā `alar rasūli illal balāgh wallāhu ya`lamu mā

تُبْدُوْنَ وَمَا تَكْتُمُوْنَ ﴿٩٩﴾ قُلْ لَّا يَسْتَوِى الْخَبِيْثُ وَالطَّيِّبُ

dan yang baik | yang buruk | sama | tidaklah | katakanlah | 99 | kalian sembunyikan | dan apa yang | kalian lahirkan

tubdūna wamā taktumūn (99) Qul lā yastawil khabītsu wath-thayyibu

وَلَوْ أَعْجَبَكَ كَثْرَةُ الْخَبِيثِ ۚ فَاتَّقُوا اللَّهَ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ

وَلَوْ	أَعْجَبَكَ	كَثْرَةُ	الْخَبِيثِ	فَاتَّقُوا	اللَّهَ	يَا أُولِي الْأَلْبَابِ
mes- kipun	menarik hatimu	banyak	yang buruk	maka ber- takwalah	(pada) Alloh	hai orang yang mempunyai akal

walau a`jabaka katsratul khabîts fattaqul lāha yā̃-ulil-albābi

لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠٠﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَسْأَلُوا

لَعَلَّكُمْ	تُفْلِحُونَ	﴿١٠٠﴾	يَا أَيُّهَا	الَّذِينَ	آمَنُوا	لَا	تَسْأَلُوا
agar kalian	kalian beruntung	100	wahai	orang-orang yang	mereka beriman	ja- ngan	kalian me- nanyakan

la`allakum tufliĥūn (100) Yā̃-ayyuhal ladzîna āmanū lā tas-alū

عَنْ أَشْيَاءَ إِنْ تُبْدَ لَكُمْ تَسُؤْكُمْ ۚ وَإِنْ تَسْأَلُوا عَنْهَا حِينَ يُنَزَّلُ

عَنْ	أَشْيَاءَ	إِنْ	تُبْدَ	لَكُمْ	تَسُؤْكُمْ	وَإِنْ	تَسْأَلُوا	عَنْهَا	حِينَ	يُنَزَّلُ
dari	sesuatu/ perkara	jika	diterang- kan	kepada kalian	menyusah- kan kalian	dan jika	kalian me- nanyakan	dari perkara	ketika	diturun- kan

`an asy-yā̃-a in tubda lakum tasu[k]kum wa-in tas-alū `anhā ĥîna yunazzalul

الْقُرْآنُ تُبْدَ لَكُمْ عَفَا اللَّهُ عَنْهَا ۗ وَاللَّهُ غَفُورٌ حَلِيمٌ ﴿١٠١﴾ قَدْ

الْقُرْآنُ	تُبْدَ	لَكُمْ	عَفَا	اللَّهُ	عَنْهَا	وَاللَّهُ	غَفُورٌ	حَلِيمٌ	﴿١٠١﴾	قَدْ
Al-Qurān	dite- rangkan	kepada kalian	mema- afkan	Alloh	tentang hal itu	dan Alloh	Maha Pengampun	Maha Pe- nyantun	101	sesung- guhnya

qur-ānu tubda lakum `afal lāhu `anhā wallāhu ghafūrun ĥalîm (101) Qad

سَأَلَهَا قَوْمٌ مِنْ قَبْلِكُمْ ثُمَّ أَصْبَحُوا بِهَا كَافِرِينَ ﴿١٠٢﴾

سَأَلَهَا	قَوْمٌ	مِنْ قَبْلِكُمْ	ثُمَّ	أَصْبَحُوا	بِهَا	كَافِرِينَ	﴿١٠٢﴾
telah mena- nyakannya	kaum	dari sebelum kalian	kemu- dian	jadilah mereka	dengannya/ karenanya	orang-orang kafir	102

sa-alahā qaumum minqablikum tsumma ashbaĥū bihā kāfirîn (102)

مَا جَعَلَ اللَّهُ مِنْ بَحِيرَةٍ وَلَا سَائِبَةٍ وَلَا وَصِيلَةٍ وَلَا حَامٍ ۙ وَلَٰكِنَّ

مَا	جَعَلَ	اللَّهُ	مِنْ	بَحِيرَةٍ	وَلَا	سَائِبَةٍ	وَلَا	وَصِيلَةٍ	وَلَا	حَامٍ	وَلَٰكِنَّ
tidak	menja- dikan	Alloh	dari	baĥîrah	dan tidak	sā-ibah	dan tidak	washîlah	dan tidak	ĥām	akan tetapi

Māja`alal lāhu mim baĥîratiw walā sā̃-ibatiw walā wa-shîlatiw walā ĥāmiw walākinnal

الَّذِينَ كَفَرُوا يَفْتَرُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ ۖ وَأَكْثَرُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ ﴿١٠٣﴾

الَّذِينَ	كَفَرُوا	يَفْتَرُونَ	عَلَى	اللَّهِ	الْكَذِبَ	وَأَكْثَرُهُمْ	لَا	يَعْقِلُونَ	﴿١٠٣﴾
orang-2 yang	mereka kafir	mereka mem- buat-buat	atas/ ter- hadap	Alloh	kebo- hongan	dan kebanyak- an mereka	ti- dak	mereka berakal	103

ladzîna kafarū yaftarūna `alal lāhil kadziba wa-aktsaruhum lā ya`qilūn (103)

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ تَعَالَوْا إِلَىٰ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَإِلَى الرَّسُولِ قَالُوا

وَإِذَا	قِيلَ	لَهُمْ	تَعَالَوْا	إِلَىٰ	مَا	أَنْزَلَ	اللَّهُ	وَإِلَى	الرَّسُولِ	قَالُوا
dan apabila	dikata- kan	kepada mereka	marilah	ke- pada	apa yang	menu- runkan	Alloh	dan ke- pada	Rasul	mereka berkata

Wa-idzā qîla lahum ta`ālau ilā mā̃ anzalal lāhu wa-ilar rasūli qālū

حَسْبُنَا مَا وَجَدْنَا عَلَيْهِ آبَاءَنَا ۚ أَوَلَوْ كَانَ آبَاؤُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

حَسْبُنَا	مَا	وَجَدْنَا	عَلَيْهِ	آبَاءَنَا	أَوَلَوْ	كَانَ	آبَاؤُهُمْ	لَا	يَعْلَمُونَ
cukuplah kami	apa yang	kami dapati	atas- nya	bapak-2 kami	apakah meskipun	adalah	bapak-2 mereka	tidak	mereka me- ngetahui

ĥasbunā mā wajadnā `alaihi ābā̃-anā awalau kāna ābā̃-uhum lā ya`lamūna

شَيْئًا وَلَا يَهْتَدُونَ ﴿١٠٤﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا عَلَيْكُمْ أَنْفُسَكُمْ ۖ

شَيْئًا	وَلَا	يَهْتَدُونَ	﴿١٠٤﴾	يَا أَيُّهَا	الَّذِينَ	آمَنُوا	عَلَيْكُمْ	أَنْفُسَكُمْ
sesuatu/ apa-apa	dan tidak	mereka men- dapat petunjuk	104	wahai	orang-2 yang	mereka beriman	atas kalian (jagalah)	diri kalian

syai-aw walā yahtadūn (104) Yā̃-ayyuhal ladzîna āmanū `alaikum anfusakum

لَا يَضُرُّكُمْ مَنْ ضَلَّ إِذَا اهْتَدَيْتُمْ ۚ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا

لَا	يَضُرُّكُمْ	مَنْ	ضَلَّ	إِذَا	اهْتَدَيْتُمْ	إِلَى	اللَّهِ	مَرْجِعُكُمْ	جَمِيعًا
tidak (akan)	memudarat- kan kalian	siapa yang	ia sesat	apa- bila	kalian menda- pat petunjuk	ke- pada	Alloh	tempat kem- bali kalian	semua- nya

lā yadhurrukum man dhalla idzah tadaitum ilal lāhi marji`ukum jamî`an

فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا شَهَادَةُ

فَيُنَبِّئُكُمْ	بِمَا	كُنْتُمْ	تَعْمَلُونَ	﴿١٠٥﴾	يَا أَيُّهَا	الَّذِينَ	آمَنُوا	شَهَادَةُ
maka Dia akan je- laskan pada kalian	tentang apa yang	adalah kalian	kalian kerjakan	105	wahai	orang-2 yang	mereka beriman	kesaksian

fayunabbi-ukum bimā kuntum ta`malūn (105) Yā̃-ayyuhal ladzîna āmanū syahādatu

100. Katakanlah: "Tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyak yang buruk itu menarik hatimu, maka bertakwalah kepada Alloh hai orang-orang berakal, agar kamu beruntung".

101. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menanyakan (kepada Nabimu) suatu perkara yang jika diterangkan kepadamu akan menyusahkan kamu dan jika kamu menanyakan perkara itu di waktu Al Qurān itu diturunkan, niscaya akan diterangkan (Nabimu) kepadamu, Alloh memaafkan (kamu) tentang hal itu. Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyantun.

102. Sesungguhnya telah ada kaum sebelum kamu menanyakan hal-hal yang serupa itu (kepada Nabi mereka), kemudian karena hal itu mereka menjadi orang-orang kafir.

103. Alloh sekali-kali tidak pernah mensyari'atkan adanya baĥîrah[7], sā-ibah[8], washîlah[9] dan ĥām[10]. Akan tetapi orang-orang kafir membuat-buat kedustaan terhadap Alloh, dan kebanyakan mereka tidak mengerti.

104. Apabila dikatakan kepada mereka: "Marilah mengikuti Al Qurān yang diturunkan Alloh dan mengikuti Rasul". Mereka menjawab: "Cukuplah untuk kami dengan apa yang kami dapati dari bapak-bapak kami kerjakan". Meskipun bapak-bapak mereka itu tidak mengetahui apa-apa dan mereka tidak (pula) mendapat petunjuk?.

105. Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu; tiadalah orang yang sesat itu akan memberi mudarat kepadamu apabila kamu telah mendapat petunjuk. Hanya kepada Alloh-lah tempat kembali kamu semua, maka Dia akan menerangkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.

7. baĥîrah : Unta betina yang telah beranak lima kali dan anak yang kelima itu jantan, lalu unta betina itu dibelah telinganya, dilepaskan, tidak boleh ditunggangi lagi, dan tidak boleh diambil air susunya.

8. sā-ibah : unta betina yang dibiarkan pergi ke mana saja lantaran suatu nazar.

9. washîlah : seekor domba betina melahirkan anak kembar yang terdiri dari jantan dan betina, maka yang jantan ini disebut washîlah, tidak boleh disembelih dan diserahkan kepada berhala.

10. ĥām : unta jantan yang tidak boleh diganggu gugat lagi, karena telah dapat membuntingkan unta betina sepuluh kali.

106. Hai orang-orang yang beriman, kesaksian di antara kamu apabila salah seorang (di antara) kamu menghadapi kematian, sedang dia akan berwasiat, maka hendaklah (wasiat itu) disaksikan oleh dua orang yang adil di antara kamu, atau dua orang yang berlainan agama dengan kamu, jika kamu dalam perjalanan dimuka bumi lalu kamu ditimpa bahaya kematian. Kamu tahan kedua saksi itu sesudah salat (untuk bersumpah), lalu mereka berdua bersumpah dengan nama Alloh jika kamu ragu-ragu: "(Demi Alloh) kami tidak akan membeli dengan sumpah ini harga yang sedikit (untuk kepentingan seseorang), walaupun dia karib kerabat (atau keluarga dekat), dan tidak (pula) kami menyembunyikan persaksian Alloh; sesungguhnya kami kalau demikian tentulah termasuk orang-orang yang berdosa".

107. Jika diketahui bahwa kedua (saksi itu) membuat dosa, maka dua orang yang lain di antara ahli waris yang berhak yang lebih dekat kepada orang yang meninggal (memajukan tuntutan) untuk menggantikannya, lalu keduanya bersumpah dengan nama Alloh: "Sesungguhnya persaksian kami lebih layak diterima daripada persaksian kedua saksi itu, dan kami tidak melanggar batas, sesungguhnya kami kalau demikian tentulah termasuk orang-orang yang zalim".

108. Itu lebih dekat untuk (menjadikan para saksi) mengemukakan persaksiannya menurut apa yang sebenarnya, dan (lebih dekat untuk menjadikan mereka) merasa takut akan dikembalikan sumpahnya (kepada ahli waris) sesudah mereka bersumpah. Dan bertakwalah kepada Alloh dan dengarkanlah (perintah-Nya). Alloh tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik.

109. ۞ Pada hari Alloh mengumpulkan para rasul lalu Alloh berfirman (kepada mereka): "Apa jawaban kaummu terhadap (seruan)mu?". Para rasul menjawab: "Tidak ada pengetahuan bagi kami (tentang itu); sungguh Engkau-lah yang Maha Mengetahui perkara-perkara yang gaib".

بَيْنِكُمْ اِذَا حَضَرَ اَحَدَكُمُ الْمَوْتُ حِيْنَ الْوَصِيَّةِ اثْنٰنِ ذَوَا

mem- dua berwasiat ketika kematian salah se- datang/ apa- di antara
punyai orang orang kalian menghadapi bila kalian

bainikum idzā ĥadhara aĥadakumul mautu ĥīnal washiyyatits nāni dzawā

عَدْلٍ مِّنْكُمْ اَوْ اٰخَرٰنِ مِنْ غَيْرِكُمْ اِنْ اَنْتُمْ ضَرَبْتُمْ فِى الْاَرْضِ

muka di kalian kalian jika selain dari dua orang atau di antara keadilan
bumi bepergian kalian lain kalian

\`adlim minkum au ākharāni min ghairikum in antum dharabtum fil ardhi

فَاَصَابَتْكُمْ مُّصِيْبَةُ الْمَوْتِۗ تَحْبِسُوْنَهُمَا مِنْۢ بَعْدِ الصَّلٰوةِ

salat sesudah dari kalian me- kematian bencana maka/ lalu me-
nahan keduanya nimpa kalian

fa-ashābatkum mushībatul maut taĥbisūnahumā mim ba\`dish shalāti

فَيُقْسِمٰنِ بِاللّٰهِ اِنِ ارْتَبْتُمْ لَا نَشْتَرِيْ بِهٖ ثَمَنًا وَّلَوْ كَانَ ذَا قُرْبٰىۙ

keke- yang adalah walau- harga dengan- kami ti- kalian jika dengan maka kedua-
rabatan punya pun nya membeli dak ragu-ragu Alloh nya bersumpah

fayuqsimāni billāhi inirtabtum lā nasytarī bihī tsamanaw walau kāna dzā qurbā

وَلَا نَكْتُمُ شَهَادَةَ اللّٰهِ اِنَّآ اِذًا لَّمِنَ الْاٰثِمِيْنَ ١٠٦ فَاِنْ عُثِرَ عَلٰٓى

atas/ dida- maka orang-orang tentu jika de- sungguh Alloh kesaksian kami sem- dan
bahwa pati jika 106 yang berdosa termasuk mikian kami bunyikan tidak

walā naktumu syahādatal lāhi innā idzal laminal ātsimīn (106) Fa-in \`utsira \`alā

اَنَّهُمَا اسْتَحَقَّآ اِثْمًا فَاٰخَرٰنِ يَقُوْمٰنِ مَقَامَهُمَا مِنَ الَّذِيْنَ

orang-2 dari tempat keduduk- keduanya maka dua dosa keduanya ber- kedua-
yang an keduanya berdiri orang yang lain hak / berbuat nya

annahumas taĥaqqā itsman fa-ākharāni yaqūmāni maqāmahumā minal ladzīnas

اسْتَحَقَّ عَلَيْهِمُ الْاَوْلَيٰنِ فَيُقْسِمٰنِ بِاللّٰهِ لَشَهَادَتُنَآ اَحَقُّ

lebih sungguh dengan maka keduanya dua orang perta- atas berhak
berhak kesaksian kami Alloh bersumpah ma/ lebih dekat mereka

taĥaqqa \`alaihimul aulayāni fayuqsimāni billāhi lasyahādatunā aĥaqqu

مِنْ شَهَادَتِهِمَا وَمَا اعْتَدَيْنَآ ۖاِنَّآ اِذًا لَّمِنَ الظّٰلِمِيْنَ ١٠٧ ذٰلِكَ

demiki- orang-orang tentu jika de- sungguh kami melang- dan kesaksian dari
an/itu 107 yang zalim termasuk mikian kami gar batas tidak keduanya

min syahādatihimā wama\` tadainā innā idzal laminazh zhālimīn (107) Dzālika

اَدْنٰٓى اَنْ يَّأْتُوْا بِالشَّهَادَةِ عَلٰى وَجْهِهَآ اَوْ يَخَافُوْٓا اَنْ تُرَدَّ اَيْمَانٌۢ بَعْدَ

sesu- sumpah akan di- bah- mereka atau yang se- atas dengan ke- mereka agar lebih
dah kembalikan wa takut benarnya saksian datang dekat

adnā ay ya'tū bisy-syahādati \`alā wajhihā au yakhāfū an turadda aimānum ba\`da

اَيْمَانِهِمْۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ وَاسْمَعُوْاۗ وَاللّٰهُ لَا يَهْدِى الْقَوْمَ الْفٰسِقِيْنَ ࣖ ١٠٨

orang-orang kaum memberi ti- dan dan dengar- (pada) dan ber- sumpah
108 yang fasik petunjuk dak Alloh kanlah Alloh takwalah mereka

aimānihim wattaqul lāha wasma\`ū wallāhu lā yahdil qaumal fāsiqīn (108)

۞ يَوْمَ يَجْمَعُ اللّٰهُ الرُّسُلَ فَيَقُوْلُ مَاذَآ اُجِبْتُمْۗ قَالُوْا لَا عِلْمَ

penge- tidak mereka jawaban apa- lalu Dia rasul-rasul Alloh mengum- pada
tahuan ada berkata kalian kah berfirman pulkan hari

Yauma yajma\`ul lāhur rusula fayaqūlu mādzā ujibtum qālū lā \`ilma

لَنَاۗ اِنَّكَ اَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوْبِ ١٠٩ اِذْ قَالَ اللّٰهُ يٰعِيْسَى ابْنَ مَرْيَمَ

Maryam putra wahai \`Isa Alloh berfir- ke- perkara-2 Maha Me- Eng- sungguh bagi
man tika 109 yang gaib ngetahui kaulah Engkau kami

lanā innaka anta \`allāmul ghuyūb (109) Idz qālal lāhu yā\`īsab na maryamadz

اذْكُرْ نِعْمَتِيْ عَلَيْكَ وَعَلٰى وَالِدَتِكَ اِذْ اَيَّدْتُّكَ بِرُوْحِ

dengan roh | Aku menguatkan kamu | ketika/ di waktu | ibu kamu | dan atas | atas kamu | nikmat-Ku | ingatlah

kur ni`matī `alaika wa`alā wālidatika idz ayyattuka birûhil

الْقُدُسِ تُكَلِّمُ النَّاسَ فِى الْمَهْدِ وَكَهْلًا وَاِذْ عَلَّمْتُكَ

Aku mengajarkan kamu | dan ketika | dan sesudah dewasa | buaian | dalam | (pada) manusia | engkau berbicara | yang kudus(suci)

qudusi tukallimun nāsa fil mahdi wakahlā wa-idz `allamtukal

الْكِتٰبَ وَالْحِكْمَةَ وَالتَّوْرٰىةَ وَالْاِنْجِيْلَ وَاِذْ تَخْلُقُ

engkau bentuk | dan ketika | dan Injil | dan Taurat | dan Hikmah | Al-Kitab

kitāba walĥikmata wattaurāta wal-injīl wa-idz takhluqu

مِنَ الطِّيْنِ كَهَيْـَٔةِ الطَّيْرِ بِاِذْنِيْ فَتَنْفُخُ فِيْهَا فَتَكُوْنُ طَيْرًا

burung | maka adalah/ jadilah ia | padanya/ di dalamnya | maka kalian meniup | dengan izin-Ku | burung | seperti bentuk | tanah | dari

minath thīni kahai-atith thairi bi-idznī fatanfukhu fīhā fatakūnu thairām

بِاِذْنِيْ وَتُبْرِئُ الْاَكْمَهَ وَالْاَبْرَصَ بِاِذْنِيْ وَاِذْ تُخْرِجُ

engkau mengeluarkan | dan ketika | dengan izin-Ku | dan orang sakit lepra | orang buta | dan engkau menyembuhkan | dengan izin-Ku

bi-idznī watubri-ul akmaha wal-abrasha bi-idznī wa-idz tukhrijul

الْمَوْتٰى بِاِذْنِيْ وَاِذْ كَفَفْتُ بَنِيْٓ اِسْرَاۤءِيْلَ عَنْكَ اِذْ

ketika | dari kamu | Israil | Bani | Aku menahan | dan ketika | dengan izin-Ku | orang mati

mautā bi-idznī wa-idz kafaftu banī isrā-īla `anka idz

جِئْتَهُمْ بِالْبَيِّنٰتِ فَقَالَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْهُمْ اِنْ هٰذَآ اِلَّا سِحْرٌ

sihir | kecuali | ini | tidaklah | di antara mereka | mereka kafir | orang-orang yang | maka berkata | dengan keterangan-2 | engkau datangi mereka

ji^{k}tahum bilbayyināti faqālal ladzīna kafarū minhum in hādzā illā siĥrum

مُّبِيْنٌ (١١٠) وَاِذْ اَوْحَيْتُ اِلَى الْحَوَارِيّٖنَ اَنْ اٰمِنُوْا بِيْ

kepada-Ku | berimanlah | hendaknya | pengikut yang setia | kepada | Aku wahyukan | dan ketika | 110 | yang nyata

mubīn (110) Wa-idz auĥaitu ilal ĥawāriyyīna an āminū bī

وَبِرَسُوْلِيْ قَالُوْٓا اٰمَنَّا وَاشْهَدْ بِاَنَّنَا مُسْلِمُوْنَ (١١١) اِذْ قَالَ

berkata | ketika | 111 | orang-orang muslim | bahwa sungguh kami | dan saksikanlah | kami telah beriman | mereka berkata | dan kepada rasul-Ku

wabirasūlī qālū āmannā wasyhad bi-annanā muslimūn (111) Idz qālal

الْحَوَارِيُّوْنَ يٰعِيْسَى ابْنَ مَرْيَمَ هَلْ يَسْتَطِيْعُ رَبُّكَ اَنْ

bahwa | Tuhan kamu | dapat (mampu) | apakah | Maryam | putra | wahai `Isa | pengikut-pengikut yang setia

ĥawāriyyūna yā`īsab na maryama hal yastathī`u rabbuka ay

يُّنَزِّلَ عَلَيْنَا مَاۤىِٕدَةً مِّنَ السَّمَاۤءِ قَالَ اتَّقُوا اللّٰهَ اِنْ كُنْتُمْ

kalian adalah | jika | Alloh | bertakwalah kalian | ia (`Isa) berkata | langit | dari | makanan | atas kami | menurunkan

yunazzila `alainā mā-idatam minas samā^{k} qālat taqul lāha in kuntum

مُّؤْمِنِيْنَ (١١٢) قَالُوْا نُرِيْدُ اَنْ نَّأْكُلَ مِنْهَا وَتَطْمَىِٕنَّ قُلُوْبُنَا

hati kami | dan menenteramkan | daripadanya | memakan | untuk | kami ingin | mereka berkata | 112 | orang-orang yang beriman

mu^{k}minīn (112) Qālū nurīdu an na^{k}kula minhā watathma-inna qulūbunā

110. (Ingatlah), ketika Alloh berfirman: "Hai `Isa putra Maryam, ingatlah nikmat-Ku kepadamu dan kepada ibumu di waktu Aku menguatkan kamu dengan Rohulkudus (yakni malaikat Jibril). Kamu dapat berbicara dengan manusia di waktu masih dalam buaian dan sesudah dewasa; dan (ingatlah) ketika Aku mengajarkan kamu Al-Kitab (Zabur dan Al Qurān), hikmah, Taurat dan Injil, dan (ingatlah pula) ketika kamu membentuk dari tanah seperti bentuk burung dengan izin-Ku, kemudian kamu meniup kepada tanah berbentuk burung itu, lalu jadilah burung (yang sebenarnya) dengan izin-Ku. Dan (ingatlah) ketika kamu menyembuhkan orang buta (sejak dalam kandungan ibu) dan orang yang berpenyakit sopak/lepra dengan izin-Ku, dan (ingatlah) ketika kamu mengeluarkan orang mati dari kubur (menjadi hidup) dengan izin-Ku, dan (ingatlah) ketika Aku menghalangi Bani Israil (dari keinginan mereka membunuh kamu) di kala kamu mengemukakan kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, lalu orang-orang kafir di antara mereka berkata: "Ini tidak lain melainkan sihir yang nyata".

111. Dan (ingatlah), ketika Aku ilhamkan kepada pengikut `Isa yang setia: "Berimanlah kamu kepada-Ku dan kepada rasul-Ku". Mereka menjawab: kami telah beriman dan saksikanlah (wahai rasul) bahwa sungguh kami adalah orang-orang muslim (yang patuh dan berserah diri kepada seruanmu)".

112. (Ingatlah), ketika pengikut-pengikut `Isa yang setia berkata: "Hai `Isa putra Maryam, sanggupkah Tuhanmu menurunkan hidangan makanan dan minuman dari langit kepada kami?". `Isa menjawab: "Bertakwalah kepada Alloh jika kamu betul-betul orang-orang yang beriman".

113. Mereka berkata: " kami ingin memakan hidangan makanan dan minuman itu dan supaya tenteram hati kami dan supaya kami yakin bahwa kamu telah berkata benar kepada kami, dan kami menjadi orang-orang yang menyaksikan peristiwa memakan hidangan makanan dan minuman itu".

114. \`Isa putra Maryam berdoa: "Ya Alloh Tuhan kami turunkanlah kepada kami suatu hidangan makanan dan minuman dari langit (yang hari turun hidangan makanan dan minuman itu) akan menjadi hari raya bagi kami, tujuan awal dan akhir dari kami di dunia ini sebagai tanda-tanda kekuasaan Engkau; dan berilah kami rezeki, dan Engkaulah sebaik-baik Pemberi rezeki".

115. Alloh berfirman: "Sungguh Aku menurunkan hidangan makanan dan minuman itu kepadamu, barang siapa kafir (atau ingkar) di antaramu sesudah (turun hidangan makanan dan minuman) itu, maka sungguh Aku akan menyiksanya dengan siksaan yang belum pernah Aku timpakan kepada seorangpun di semesta (atau seluruh) alam".

116. Dan (ingatlah) ketika Alloh berfirman: "Hai \`Isa putra Maryam, adakah kamu mengatakan kepada manusia: "Jadikanlah aku dan ibuku dua tuhan selain Alloh?". \`Isa menjawab: "Mahasuci Engkau, tidak patut bagiku bahwa aku mengatakan sesuatu yang bukan hakku. Jika aku mengatakan perkataan itu maka tentulah Engkau mengetahui apa yang ada di dalam diriku dan aku tidak mengetahui apa yang ada pada diri Engkau. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui semua yang gaib ".

117. aku tidak pernah mengatakan kepada mereka kecuali apa yang Engkau perintahkan kepadaku (dengan perintah untuk mengatakan) yaitu: "Sembahlah Alloh, Tuhanku dan Tuhanmu", dan adalah aku menjadi saksi atas mereka terhadap sesuatu, selama aku berada di antara mereka. Maka setelah Engkau mengangkat aku ke langit, Engkau-lah Pengawas atas mereka. Dan Engkau atas segala sesuatu menjadi Saksi.

 وَنَعْلَمَ أَنْ قَدْ صَدَقْتَنَا وَنَكُونَ عَلَيْهَا مِنَ الشَّٰهِدِينَ ﴿١١٣﴾

113	orang-2 yang menyaksikan	dari	atasnya/ hal itu	dan ada-lah kami	kamu berkata be-nar kepada kami	sung-guh	bahwa	dan kami mengetahui

wana\`lama an qad shadaqtanā wanakūna \`alaihā minasy syāhidīn (113)

قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ اللَّٰهُمَّ رَبَّنَآ أَنْزِلْ عَلَيْنَا مَآئِدَةً مِّنَ السَّمَآءِ

langit	dari	makanan	atas kami	turun-kanlah	Tuhan kami	ya Alloh	Maryam	putra	\`Isa	berkata/ berdoa

Qāla \`Īsab nu maryamal lāhumma rabbanā anzil \`alainā mā-idatam minas samā-i

تَكُونُ لَنَا عِيدًا لِّأَوَّلِنَا وَآخِرِنَا وَآيَةً مِّنْكَ وَارْزُقْنَا وَأَنْتَ

dan Engkau	dan berilah kami rezeki	dari Engkau	dan tanda-2 kekuasaan	dan yang kemu-dian dari kami	bagi yang a-wal dari kami	hari raya	bagi kami	jadi-lah ia

takūnu lanā \`īdal li-awwalinā wa-ākhirinā wa-āyatam mink warzuqnā wa-anta

خَيْرُ الرَّٰزِقِينَ ﴿١١٤﴾ قَالَ اللَّهُ إِنِّي مُنَزِّلُهَا عَلَيْكُمْ فَمَنْ يَكْفُرْ بَعْدُ

sesu-dah itu	ia ing-kar	maka ba-rang siapa	atas kalian	menurun-kannya	sungguh Aku	Alloh	berfir-man	114	pemberi rezeki	sebaik-baik

khairur rāziqīn (114) Qālal lāhu innī munazziluhā \`alaikum famay yakfur ba\`du

مِنْكُمْ فَإِنِّي أُعَذِّبُهُ عَذَابًا لَّآ أُعَذِّبُهُ أَحَدًا مِّنَ الْعَٰلَمِينَ ﴿١١٥﴾

115	semesta alam (umat manusia)	dari/ di-antara	seorang	Aku menyik-sa padanya	belum pernah	siksaan	Aku akan menyiksanya	maka sung-guh Aku	di antara kalian

minkum fa-innī u\`adz-dzibuhū \`adzābal lā u\`adz-dzibuhū ahadam minal \`ālamīn (115)

وَإِذْ قَالَ اللَّهُ يَٰعِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ ءَأَنْتَ قُلْتَ لِلنَّاسِ اتَّخِذُونِي

ambillah/ja-dikanlah aku	kepada manusia	kamu me-ngatakan	adakah kamu	Maryam	putra	hai \`Isa	Alloh	berfir-man	dan ketika

Wa-idz qālal lāhu yā\`Īsab na maryama a-anta qulta linnāsit takhidzūnī

وَأُمِّيَ إِلَٰهَيْنِ مِنْ دُونِ اللَّهِ قَالَ سُبْحَٰنَكَ مَا يَكُونُ لِيٓ أَنْ

bah-wa	ba-giku	ada/ patut	tidak	Mahasuci Engkau	ia (\`Isa) berkata	Alloh	selain	dari	dua tuhan	dan ibuku

wa-ummiya ilāhaini min dūnil lāh qāla subhānaka mā yakūnu lī an

أَقُولَ مَا لَيْسَ لِي بِحَقٍّ إِنْ كُنْتُ قُلْتُهُ فَقَدْ عَلِمْتَهُ تَعْلَمُ مَا فِي

di da-lam	apa yang	Engkau tahu	Engkau me-ngetahuinya	maka sungguh	aku menga-takannya	adalah aku	jika	dengan hak	bagi-ku	bukan	apa yang	aku me-ngatakan

aqūla mā laisa lī bihaqq in kuntu qultuhū faqad \`alimtah ta\`lamu mā fī

نَفْسِي وَلَآ أَعْلَمُ مَا فِي نَفْسِكَ إِنَّكَ أَنْتَ عَلَّٰمُ الْغُيُوبِ ﴿١١٦﴾ مَا

tidak	116	yang gaib	Maha Me-ngetahui	Eng-kau	sesungguh-nya Engkau	diri Engkau	di da-lam	apa yang	aku me-ngetahui	dan tidak	diriku

nafsī walā a\`lamu mā fī nafsik innaka anta \`allāmul ghuyūb (116) Mā

قُلْتُ لَهُمْ إِلَّا مَآ أَمَرْتَنِي بِهِۦٓ أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ وَكُنْتُ

dan aku adalah	dan Tuhan kalian	Tuhan-ku	Alloh	sem-bahlah	hen-daknya	dengan-nya	Engkau pe-rintah aku	apa yang	kecu-ali	kepada mereka	aku me-ngatakan

qultu lahum illā mā amartanī bihī ani\` budul lāha rabbī warabbakum wakuntu

عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَّا دُمْتُ فِيهِمْ فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِي كُنْتَ أَنْتَ الرَّقِيبَ

pengawas	Eng-kaulah	adalah Engkau	Engkau meng-angkatku ke langit	maka setelah	di antara mereka	selama aku	apa yang	menjadi saksi	atas mereka

\`alaihim syahīdam mā dumtu fīhim falammā tawaffaitanī kunta antar raqība

عَلَيْهِمْ وَأَنْتَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿١١٧﴾ إِنْ تُعَذِّبْهُمْ فَإِنَّهُمْ عِبَادُكَ

hamba-2 Engkau	maka sung-guh mereka	Engkau sik-sa mereka	jika	117	menjadi saksi	sesuatu	segala	atas	dan Engkau	atas mereka

\`alaihim wa-anta \`alā kulli syai-in syahīd (117) In tu\`adz-dzibhum fa-innahum \`ibāduk

يَوْمُ	هَٰذَا	اللَّهُ	قَالَ	١١٨	الْحَكِيمُ	الْعَزِيزُ	أَنْتَ	فَإِنَّكَ	لَهُمْ	تَغْفِرْ	وَإِنْ
suatu hari	inilah	Alloh	berfirman	118	Mahabijaksana	Mahaperkasa	Engkau	maka sungguh Engkau	bagi mereka	Engkau ampuni	dan jika

wa-in taghfir lahum fa-innaka antal `azīzul ĥakīm (118) Qālal lāhu hādzā yaumu

الْأَنْهَارُ	تَحْتِهَا	مِنْ	تَجْرِي	جَنَّاتٌ	لَهُمْ	صِدْقُهُمْ ۚ	الصَّادِقِينَ	يَنْفَعُ
sungai-sungai	bawahnya	dari	mengalir	surga	bagi mereka	kebenaran mereka	orang-orang yang benar	bermanfaat

yanfa`ush shādiqīna shidquhum lahum jannātun tajrī min taĥtihal anhāru

١١٩	الْعَظِيمُ	الْفَوْزُ	ذَٰلِكَ	عَنْهُ ۚ	وَرَضُوا	عَنْهُمْ	اللَّهُ	رَضِيَ	أَبَدًا ۚ	فِيهَا	خَالِدِينَ
119	paling besar	keberuntungan	demikian/ itulah	terhadap-Nya	dan mereka rida	terhadap mereka	Alloh	rida/ suka	selamalamanya	di dalamnya	mereka kekal

khālidīna fīhā abadā radhiyal lāhu `anhum waradhū `anh dzālikal fauzul `azhīm (119)

١٢٠	قَدِيرٌ	شَيْءٍ	كُلِّ	عَلَىٰ	وَهُوَ	فِيهِنَّ ۚ	وَمَا	وَالْأَرْضِ	السَّمَاوَاتِ	مُلْكُ	لِلَّهِ
120	Mahakuasa	sesuatu	segala	atas	dan Dia	di dalamnya	dan apa yang	dan bumi	langit	kerajaan	bagi Alloh

Lillāhi mulkus samāwāti wal-ardhi wamā fīhinn wahuwa`alā kulli syai-in qadīr (120)

118. Jika Engkau menyiksa mereka, maka sungguh mereka adalah hamba-hamba Engkau, dan jika Engkau mengampuni mereka, maka sungguh Engkaulah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

119. Alloh berfirman: "Inilah suatu hari yang bermanfaat bagi orang-orang yang benar dengan kebenaran mereka. Bagi mereka surga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya; Alloh rida terhadap mereka dan mereka rida terhadap Alloh. Itulah keberuntungan yang paling besar".

120. Kepunyaan Alloh-lah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada di dalam keduanya; dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu.